



NOMOR SKRIPSI
3718/BKI-D/SD-S1/2019

**PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT DALAM
MEMPERBAIKI PERILAKU REMAJA
DI LPKA KELAS II PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling Islam (S.Sos)

Oleh:

DWIGA MONIQ ADELIN
NIM. 11542204042

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT DALAM MEMPERBAIKI PERILAKU REMAJA DI LPKA KELAS II PEKANBARU”** yang ditulis oleh :

Nama : Dwiga Moniq Adelin

Nim : 11542204042

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 19 Agustus 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 September 2019

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Dr. Nurhlin, M.A

NIP : 19660 620 20064 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

B.S. H Suhaimi M.Ag

NIP : 19620403 199703 1 002

Penguji III

Rahmad, S.Pd, M.Pd

NIP : 19781212 201101 1 006

Sekretaris / Penguji II

Listiawati Susanti, S.Ag, MA

NIP : 19720712 200003 2 003

Penguji IV

Nurjanis, S.Ag, MA

Nip : 19690927 200901 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Dwiga Moniq Adelin

Nim : 11542204042

Judul Skripsi : Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Penyimpangan Perilaku Remaja Di
LPKA Klas II Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing I

Dra. Silawati, M.Pd
Nip : 19690902 199503 2 001

Pembimbing II

Yurnalis, S.Sos.I, MA
Nip: 130 417 081

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
Nip :19720712 200003 2 003



© Halim RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 29 Juli 2019 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar Skripsi)

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

A.n Dwiga Moniq Adelin

Assalamu'alaikum Wr Wb

setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Dwiga Moniq Adelin NIM. 11542204042** dengan judul "**Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Penyimpangan Perilaku Remaja Di LPKA Klas II Pekanbaru**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing I

Dra. Silawati, M.Pd

Nip : 19690902 199503 2 001

Pembimbing II

Yurnalis, S.Sos.I, MA

Nip: 130 417 081

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : DWIGA MONIQ ADELIN
NIM : 11542204042
Judul : "PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* TERHADAP
PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA DI LPKA KELAS 2
PEKANBARU"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 04 Februari 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 04 Februari 2019

Penguji Seminar Proposal

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwiga Moniq Adelin
 Nim : 11542204042
 Tempat Tanggal Lahir : Pasaman Barat, 13 April 1998
 Judul Skripsi : Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja Di LPKA Klas II Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian.

Pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 Juli 2019
 Yang menyatakan



DWIGA MONIQ ADELIN
NIM. 11542204042



ABSTRAK

DWIGA MONIQ ADELIN (2019): “PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT DALAM MEMPERBAIKI PERILAKU REMAJA DI LPKA KLAS II PEKANBARU”.

Umumnya setiap orang berpotensi untuk melakukan penyimpangan perilaku, tetapi setiap orang mempunyai pengendalian diri untuk mengatasi hal tersebut. Namun cara pandang orang berbeda dalam menangani masalahnya, ada yang berhasil dan ada juga yang terjebak dalam masalah sehingga melakukan berbagai cara dari yang dapat diterima oleh logika sampai yang tidak bisa diterima oleh logika begitupun yang terjadi pada remaja di LPKA yang mengakibatkan mereka masuk ke dalam LPKA dan tidak sedikit dari remaja yang tidak patuh kepada peraturan yang ada di LPKA. *Adversity quotient* adalah kecerdasan seseorang dalam menghadapi rintangan atau kesulitan secara teratur dan juga membantu individu memperkuat kemampuan dan ketekunan dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari. Perilaku menyimpang merupakan hasil dari proses sosialisasi yang tidak sempurna, hal ini sering terjadi pada masa remaja karena pada fase ini remaja di anggap sebagai proses pencari jati diri dan itu membuat remaja rentan mengalami perilaku menyimpang, ada pun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Adversity quotient* dalam memperbaiki perilaku. Dalam kajian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif agar dapat diketahui adanya pengaruh *Adversity quotient* dalam memperbaiki perilaku remaja. Responden dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 15 -21 tahun yang berjumlah 40 remaja di LPKA Klas II Pekanbaru. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan SPSS versi 17.0 *for windows*. Hasil penelitian diketahui bahwa df atau dk (derajat kebebasan) = $n-2 = 40-2 = 38$ (t tabel $38 = 2,02$), ternyata t hitung $\leq t$ tabel atau $(-0,919) \leq (2,02)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa tidak ada pengaruh *adversity quotient* dalam memperbaiki perilaku remaja di LPKA Klas II Pekanbaru

Kata Kunci: *Adversity Quotient*, Perilaku

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ABSTRACT

DWIGA MONIQ ADELIN (2019): "THE EFFECT OF ADVERSITY QUOTIENT IN IMPROVING ADOLESCENT BEHAVIOR IN LPKA CLASS II PEKANBARU".

Generally, each person has the potential to commit behavior deviations, but everyone has the self-control to overcome this. However, the perspective of people is different in dealing with the problem. There are some people who succeed and some are trapped in the problem so that they do various ways. They can do the things can be accepted by logic but also the things cannot be accepted by logic as it happens to adolescents in LPKA. There are some adolescents who do not comply with the regulations in LPKA. Adversity quotient is one's intelligence in facing obstacles or difficulties on a regular basis and also helps individuals strengthen their abilities and perseverance in facing the challenges of daily life. Deviant behavior is the result of an imperfect socialization process. This often occurs in adolescence because in this phase adolescents are considered in a process of identity search and it makes adolescents vulnerable to deviant behavior. This study aims to know the level of Adversity quotient in improve behavior. In this study the researcher uses a quantitative research so that an effect of Adversity quotient in improving adolescent behavior can be known. Respondents in this study are adolescents aged 15-21 years, consisting of 40 adolescents in LPKA Class II Pekanbaru. Analysis of the data used is Simple Linear Regression Analysis using SPSS version 17.0 for windows. The results of the study show that df or dk (degree of freedom) = $n-2 = 40-2 = 38$ (t table 38 = 2.02), it turns out t arithmetic t table or (-0.919) (2.02). As a result, H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that it is not significant. Based on the results of research that has been done shows that there is no effect of adversity quotient in improving adolescent behavior in LPKA Class II Pekanbaru

Keywords: Adversity Quotient, Behavior

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **“Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Perilaku Penyimpang Remaja Di LPKA Klas II Pekanbaru”**.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka perampungan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada Papa Bagas Teguh dan Mama Yarmanis S.Pd yang senantiasa mendoakan dan membantu penulis dengan tenaga, motivasi, materi, dan tak lupa kasih sayang beliau yang tak dapat dihitng lagi demi meraih keberhasilan penulis. Terimakasih juga atas dukungan kakak kandung Fhadila Nindy Utari, abg ipar Alhadi Tanjung, adek kandung Jordi Pangestu dan keponakan Attarauf Fatih Alhadi yang lucu sehingga menimbulkan semangat tersendiri.
2. Kepada segenap keluarga besar Alm kakek Soeparman dan Nenek Ramanis atas kehangatan keluarga yang masih terjaga, peduli dengan semua keluarga membuat kita kuat dan tetap menjaga silaturahmi.
3. Kepada semua sahabat dan teman-teman yang membantu membangkitkan semangat penulisan skripsi, menemani penulis dalam kebutuhannya, bersabar dengan kecerobohan penulis, selalu baik dengan banyaknya pertanyaan penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag, M. Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf-stafnya.
5. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku dekan Fakultas Dakwan dan Komunikasi.
6. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I. Bapak Dr, Toni Hartono, M.Si selaku wakil dekan II, Bapak Dr. Azni, S. Ag, M. Ag selaku wakil dekan III di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Ibu Mardhiah Rubani, M.Si selaku ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam , Ibu Listiawati, S.Ag, MA selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Ibu Dra. Silawati M.Pd selaku penasehat akademik penulis yang telah memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik, sekaligus pembimbing I Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS dan pembimbing II Bapak Yurnalis, S.Sos.I, MA yang telah banyak meluangkan waktu serta sabar dan tak pernah bosan memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
9. Seluruh teman seangkatan yang berjuang bersama, terkhusus angkatan 2015 jurusan Bimbingan Konseling Islam.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan dan bantuan.

Mudah-mudahan dengan segala jerih payah dan dorongan yang telah disumbangkan bernilai ibadah di sisi Allah SWT Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran diharapkan dari semua pihak yang membacanya. Terutama bapak dan ibu dosen pembimbing yang selalu membantu dalam menyelesaikan Skirpsi ini. Wassalam.

Pekanbaru, 3 Juli 2019
Penulis

DWIGA MONIQ ADELIN
NIM. 11542204042



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Adversity Quotient.....	8
a. Pengertian Adversity Quotient.....	8
b. Indikator Adversity Quotient	9
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Adversity Quotient	11
d. Tingkatan dalam Adversity Quotient	12
e. Peranan Adversity Quotient dalam kehidupan.....	13
2. Perilaku	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Perilaku	14
b. Aspek-aspek Perilaku	18
c. Pembentukan Perilaku	22
d. Indikator Perilaku	24
e. Faktor-faktor Mempengaruhi Perilaku	24
B. Kajian Terdahulu	27
C. Konsep Operasional	28
1. Defenisi Konsepsional	28
2. Operasional Variabel	29
D. Hopotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Angket	32
2. Observasi	33
3. Dokumentasi	33
E. Uji Instrumen	33
1. Uji Validitas	34
2. Reabilitas	34
3. Analisis Hipotesis	35
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV GAMBARAN LOKASI

A. Profil Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru	37
B. Visi dan Misi (LPKA) Pekanbaru	38
C. Ketenagaan (LPKA) Pekanbaru	39
D. Daftar Kegiatan (LPKA) Pekanbaru	40
E. Struktur Organisasi (LPKA) Pekanbaru	41

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
---------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pembahasan.....	54
--------------------	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Operasional Variabel X Dan Y	29
Tabel III.1	Skala Likert.....	33
Tabel V.1	Konsisten Dalam Mengambil Keputusan	42
Tabel V.2	Dapat Tidur Dengan Nyenyakwalaupun Memiliki Masalah Yang Besar	43
Tabel V.3	Bisa Mengontrol Keadaan Agar Sesuai Dengan Rencana..	43
Tabel V.4	Tidak Memiliki Kemampuan Yang Dapat Diandalkan	44
Tabel V.5	Lingkungan Yang Tidak Kondusif Membuat Prestasi Menurun.....	44
Tabel V.6	Mengatasi Sebuah Masalah Dengan Cara Penyelesaiannya.....	45
Tabel V.7	Terus Mencari Jalan Keluar Dari Masalah Yang Dihadapi	45
Tabel V.8	Semakin Banyak Masalah Yang Dihadapi Semakin Semangat Untuk Menyelesaikannya.....	46
Tabel V.9	Sesulit Apapun Masalah Yang Dihadapi Akan Tetap Berusaha Mencapai Tujuan	46
Tabel V.10	Mampu Memandang Masa Depan Secara Positif Meskipun Saat Ini Mengalami Berbagai Permasalahan	47
Tabel V.11	Walaupun Sedang Sakit Harus Berusaha Lebih Semangat Lagi	47
Tabel V.12	Tetap Bahagia Walaupun Kawan Tidak Memperhatikan...	48
Tabel V.13	Walaupun Wajah Kurang Menarik Dapat Berteman Dengan Siapa Saja	48
Tabel V.14	Merasa Senang Ketika Menjahili Seseorang	49
Tabel V.15	Tidak Merasa Bersalah Jika Membuang Sampah Tidak Pada Tempatnya	49
Tabel V.16	Sering Melanggar Peraturan	50
Tabel V.17	Menyukai Kesendirian.....	50
Tabel V.18	Tidak Suka Berorganisasi	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.19	Suka Bekerja Sendiri Dari Pada Bekerjasama.....	51
Tabel V.20	Menyukai Perkelahian	52
Tabel V.21	Mencuri Jika Peluang Dankesempatan Ada	52
Tabel V.22	Pernah Memakai Narkoba	53
Tabel V.23	Menghilangkan Nyawa Seseorang Untuk Mendapatkan Apa Yang Diinginkan	53
Tabel V.24	Menghirup Lem	54
Tabel V.25	Hasil Uji Validitas Variabel X.....	55
Tabel V.26	Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	55
Tabel V.27	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y	56
Tabel V.28	Koefesien Determinasi.....	59
Tabel V.29	Hasil Uji Regresi Linier	60
Tabel V.30	Hasil uji hipotesis	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru	41
--	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik V.1 Histogram.....	57
Grafik V.2 Normal P-P <i>Plot of Regression Standardized Residual</i>	57
Grafik V.3 Scatterplot	58





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Angket Penelitian
Lampiran 2	Hasil Skor Responden Variabel X (Kesehatan Mental)
Lampiran 3	Hasil Skor Responden Variabel Y (Kreativitas)
Lampiran 4	Hasil Validitas Variabel X (Kesehatan Mental)
Lampiran 5	Hasil Validitas Variabel Y (Kreativitas)
Lampiran 6	Hasil Uji Regresi Linier SPSS versi 17.0
Lampiran 7	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Setiap manusia pasti pernah menghadapi suatu masalah, baik itu masalah kecil sampai masalah besar sekalipun. Pada umumnya semua orang pasti tidak menyukai adanya masalah, padahal suatu masalah bisa dijadikan sebagai tolak ukur atau proses dalam mencapai suatu tujuan atau kesuksesan dimana dari masalah tersebut kita bisa belajar bagaimana kita menyikapi suatu masalah untuk bisa mengambil keputusan. Salah satu bagian penting dalam roda kehidupan manusia yaitu dipicu dengan adanya masalah, yang tanpa disadari bisa membuat manusia menjadi lebih dewasa dalam bertindak.

Pada dasarnya seusia remaja ini di tandai dengan ambisi yang tinggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjer serta faktor eksternal karena adanya tekanan sosial dalam menghadapi kondisi lingkungan dan juga pada fase remaja ini rasa penasaran yang tinggi terhadap suatu hal akan membuatnya melakukan hal baru tanpa menyadari akibat dari perbuatannya tersebut. Namun sedikit dari banyaknya remaja juga melakukan hal pasrah akan dirinya sendiri, mengikuti arus yang disekitar tanpa berfikir untuk merubah keadaan menjadi lebih baik.

Tanpa disadari perilaku menyimpang pada remaja ibarat lingkaran hitam yang tidak pernah putus, sambung menyambung dari waktu ke waktu. Masalah kenakalan remaja sendiri merupakan masalah yang sering terjadi di berbagai daerah. Kerumitan ini dipengaruhi oleh arus globalisasi yang kian deras . selain itu arus informasi yang semakin mudah diakses serta gaya hidup modernisasi juga memberi pengaruh terhadap penyimpangan perilaku pada remaja itu sendiri. Penyimpangan perilaku mengacu pada suatu rentang perilaku yang luas, mulai dari perilaku yang bisa ditoleransi sampai dengan perilaku yang tidak bisa ditoleransi lagi. Perubahan teknologi yang sangat cepat dan disertai adanya semangat globalisasi akan membawa cara hidup dalam bermasyarakat dan permasalahan yang dihadapi remaja pun menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragam. Pola pikir dan tindakan yang diekspresikan tersebut tak hanya berupa pola pikir atau tindakan tindakan “positif”, namun, ada juga yang berupa tindakan “negatif” yang merugikan orang lain maupun diri sendiri. Ada pun perilaku negatif tersebut bisa dikaitkan dengan pelanggaran norma-norma sosial, agama, maupun aturan budaya.

Remaja merupakan salah satu tahap penting dalam perkembangan manusia. Remaja dikenal sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dimana pada masa peralihan ini remaja mengalami perubahan, usia bermasalah, saat individu mencari identitas, usaha yang menakutkan, masa yang tidak realistis dan ambang dewasa. Banyak perubahan yang terjadi selama masa transisi ini, baik perubahan yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar atau lingkungan sekitar remaja tersebut. Perubahan dari dalam diri meliputi perubahan fisik, kognitif dan emosi, sedangkan perubahan dari luar diri meliputi perubahan pada lingkungan sosial.

Di kalangan remaja ini sering dijumpai adanya perilaku yang menyimpang. Perilaku menyimpang merupakan hasil dari proses sosialisasi yang tidak sempurna. Kelompok yang paling rentan dalam proses perilaku menyimpang yaitu pada remaja. Hal ini wajar terjadi tidak lain karena mereka memiliki karakteristik tersendiri yang unik, yaitu dalam masa-masa labil, atau sedang pada taraf pencarian identitas, yang mengalami masa transisi dari masa remaja menuju status dewasa, dan sebagainya.

Dapat dilihat bahwasanya setiap orang berpotensi untuk melakukan penyimpangan perilaku, tetapi setiap orang mempunyai pengendalian diri untuk mengatasi hal tersebut. Setiap orang berbeda dalam menangani masalahnya, ada yang berhasil dan ada juga yang terjebak dalam masalah sehingga melakukan berbagai cara dari yang dapat diterima oleh logika sampai yang tidak bisa diterima oleh logika.

Remaja yang mampu merespon kesulitan dengan sifat pengendalian diri, tantangan dan komitmen akan tetap kuat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan. Mereka yang tidak merespon dengan pengendalian diri, tantangan dan komitmen cenderung akan menjadi lemah akibat situasi yang sulit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirasakannya. Setiap remaja pada umumnya memiliki tingkat *adversity quotient* yang berbeda, karena itu ada yang mampu bertahan, sementara remaja lain gagal atau bahkan mengundurkan diri.

Adersity quotient atau sering disingkat AQ merupakan istilah baru dari kecerdasan manusia yang diperkenalkan oleh Paul G. Stoltz pada tahun 1997 dalam bukunya berjudul *Adversity Quotient : Turning Obstacle Into Opportunities*. Kata *adversity* berasal dari bahasa Inggris yang bermakna kegagalan atau kemalangan. Menurut Stoltz (2000:9), *adversity quotient* (AQ) adalah kecerdasan seseorang dalam menghadapi rintangan atau kesulitan secara teratur. *Adversity quotient* membantu individu memperkuat kemampuan dan ketekunan dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari.¹

Kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) yang pada masa lalu dianggap sebagai faktor utama bagi seseorang dalam meraih sukses, sudah tak mampu lagi dijadikan pijakan. Hal ini karena ternyata banyak ditemukan sebuah realitas yang menunjukkan bahwa orang-orang yang memiliki IQ maupun EQ yang tinggi pun banyak yang mengalami kegagalan. Namun kedua jenis kecerdasan tersebut memiliki peran. Hanya saja, ada orang yang mampu bertahan dan terus maju, ketika banyak dari yang lain terhempas ketika diterpa badai kesulitan, padahal mungkin diantara mereka sama-sama brilian dan pandai bergaul. Disinilah menurut Stoltz, *adversity quotient* menjadi pembeda diantara mereka.

Salah satu bentuk pengaruh lingkungan yang di harapkan untuk meningkatkan AQ adalah dukungan dari orang tua, teman, lingkungan, pendidikan. Keberadaan dukungan adalah suatu hal yang penting karena adanya dukungan tersebut remaja akan jadi lebih kuat dan mereka mampu mengatasi hambatan yang ada. Remaja merasa seseorang peduli dengan apa yang sedang dihadapi oleh mereka. Dengan dukungan dari orang lain remaja tidak merasa sendirian dalam menghadapi masalah yang ada, hal ini sangat wajar karena masih minimnya pengalaman yang ia miliki.

Di LPKA Klas II Pekanbaru tempat peneliti yang akan melakukan penelitian nantinya, terdapat anak didik yang melakukan penyimpangan perilaku di LPKA seperti: merokok, berkelahi, berjudi, mencuri, membawa

¹ <https://www.kajianpustaka.com/2017/09/adversity-quotient-aq.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HP, dan tidak mematuhi peraturan yang ada di LPKA. Adapun kasus yang menyebabkan mereka masuk ke dalam LPKA seperti: narkoba, mencuri, pembegalan, pemerkosaan, perkelahian, penjambretan, dan lain-lain. Adapun *Adversity quotient* sangat mempengaruhi tingkat dari penyimpangan perilaku remaja yang ada di LPKA Klas II Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang dari pemikiran di atas tersebut maka penulis terdorong untuk mengambil judul “PENGARUH *ADVERSITY QUOTIEN* TERHADAP PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA DI LPKA KELAS II PEKANBARU”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah di dalam judul, maka penulis akan menjabarkan dan menegaskan istilahnya sebagai berikut:

1. Pengaruh, menurut Poerwadarminta pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu lorong, benda ataupun lainnya. Pengaruh dapat terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan, perilaku dan sikap.²
2. *Adversity Quotien*, AQ memberi tahu kita seberapa jauh kita mampu bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan kita untuk mengatasinya.³ *Adersity quotient* atau kecerdasan adversitas merupakan ketangguhan berupa seberapa baik individu bertahan atas cobaan yang dialami dan seberapa baik kemampuan individu dapat mengatasinya.. Dengan mengetahui tingkat kecerdasan adversitas yang dimiliki, seseorang akan mengetahui seberapa jauh ia mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan dan kemampuannya dalam mengatasi kesulitan tersebut.
3. Memperbaiki, Memperbaiki adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Memperbaiki memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga memperbaiki dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.⁴
4. Perilaku, Perilaku merupakan perwujudan dari adanya kebutuhan. Perilaku dikatakan wajar apabila ada penyesuaian diri yang harus diselaraskan

² Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 1982) hal 73

³ Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient* (PT Grasindo: Jakarta, 2000) hal 8

⁴ Kamus KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan peran manusia sebagai individu, social, dan berketuhanan. Perilaku adalah sebuah gerakan yang dapat diamati dari luar⁵

5. REMAJA, adalah masa dimana banyak muncul masalah yang harus dihadapi oleh remaja⁶ Remaja merupakan amanah yang diberikan Allah kepada manusia sebagai generasi penerus baik untuk penerus keluarga ataupun untuk penerus bangsa, pengertian anak banyak di ungkapkan oleh Undang-undang seperti Undang-undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak pasal 1 ayat (1) bahwa : “Remaja merupakan umur 8 tahun sampai sebelum mencapai umur 18 tahun dan belum pernah kawin. Selanjutnya, mengenai landasan tentang remaja dapat juga melalui: undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Lembaga Pemasyarakatan Pasal 1 Ayat (8) Huruf a b dan c bahwa: “Anak didik pemasyarakatan baik anak pidana, anak negara, dan anak sipil untuk dapat di didik di Lapas Anak adalah paling lama sampai berusia 18 tahun dan untuk anak sipil guna dapat di tempatkan di Lapas Anak maka penempatannya hanya boleh paling lama sampai berumur 18 tahun.”⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat remaja yang tidak mematuhi peraturan
- b. Terdapat remaja yang merokok di lingkungan LPKA
- c. Terdapat remaja yang membawa HP ke lingkungan LPKA
- d. Terdapat remaja yang mencuri di lingkungan LPKA

⁵ Notoatmodjo, Soekidjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Jakarta : Rineka cipta, 2010) hal 28

⁶ Singging, Yulia Singgih, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta : PT BPK, 2008) hal 35

⁷ Nurhamidah Gajah, *Pembinaan Narapidana Anak di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 2 B Padangsidempuan* Vol 2 No 1, Padangsidempuan, Al-Muaddib, 2017, hal 169-171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi diatas, agar penelitian ini lebih terarah maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut: Pengaruh *Adversity Quotien* Dalam Mempengaruhi Perilaku Remaja di LPKA Klas II Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Perumusan masalah diharapkan dapat mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan memilih metodologi yang tepat untuk penelitian yang positif dan signifikan.

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini yaitu: apakah ada Pengaruh *Adversity Quotien* Dalam Mempengaruhi Perilaku Remaja di LPKA Klas II Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Mengetahui apakah ada Pengaruh *Adversity Quotien* Dalam Mempengaruhi Perilaku Remaja di LPKA Klas II Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang Pengaruh *Adversity Quotien* Dalam Mempengaruhi Perilaku Remaja di LPKA Klas II Pekanbaru.
- b. Sebagai masukan dan informasi bagi pihak pengelola LPKA Klas II Pekanbaru dalam membina remaja supaya meningkatkan *adversity quotient* terhadap perilaku remaja
- c. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi di jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I	Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang masalah, alasan pemilihan judul, pengesahan istilah, permasalahan, kerangka teoritis konsep operasional, metodologi penelitian.
BAB II	Kajian teori, kajian terdahulu, konsep oprasional dan hipotesis.
BAB III	Metodologi penelitian.
BAB IV	Dalam bab ini berisikan gambaran LPKA Klas II Pekanbaru, sejarah umum berdirinya ,Visi dan Misi, , struktur organisasi dan daftar kegiatan.
BAB V	Hasil Penelitian dan Pembahasan.
BAB VI	Penutup, kesimpulan dan saran Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dikemukakan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Kerangka teoritis merupakan dasar pemikiran untuk mengkaji atau menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

1. Adversity Quotient

a. Pengertian Adversity Quotient

Secara bahasa, *adversity quotient* berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *adversity* dan *quotient*. *Adversity* memiliki arti malang, kemalangan atau kegagalan, celaka. Sedangkan *quotient* berarti kecerdasan. Salim mengemukakan pengertian dari *adversity quotient* secara sederhana adalah kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatasi kesulitan atau kegagalan.⁸

Adversity memiliki akar kata “Adverse” yang berarti negatif atau bertolak belakang. berdasarkan akar kata tersebut *Adversity* memiliki arti yangn luas. Mulai dari berita buruk, kesusahan, nasib sial sampai pada penyakit yng ttak tersembuhkan, masa-masa sulit, kepedihan dan bencana. *Adversity* dapat juga dipahami sebagai sebuah keadaan tidak beruntung atau bencana, kesusahan dan digambarkan sebagai kecelakaan yang tak terlelakan.⁹

Prasti Octavianti dalam skripsinya mengambil kutipan dari Diana yang mengemukakan bahwa *adversity quotient* merupakan bentuk kecerdasan yang melatar belakangi kesuksesan seseorang dalam menghadapi sebuah tantangan disaat terjadi kesulitan ataupun dalam kegagalan, sebagaimana diungkapkan oleh Widianingrum bahwa daya

⁸ Erlin Dwi Kusumawati, *Pengaruh Adversity Quotient, Regulasi Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa KKO SMP Negeri 13 Yogyakarta*, Vol. XIV, No. 1, (Juni 2017) hal 135

⁹ Frederikus Renda Tricahya, *Hubungan Antara Adversity Quotien Dan Stres Pada Mahasiswa Yang Bekerja*, (Skripsi, Yogyakarta, 2016) Hal 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

juang berperan besar dalam mempengaruhi usaha seseorang dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dialaminya. Individu yang mempunyai *adversity quotient* yang kuat akan mampu mengalami kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.¹⁰

Adversity Quotient atau kecerdasan adversitas merupakan pemahaman penting tentang apa yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Sukses tidaknya individu dalam kehidupan ditentukan oleh kecerdasan adversitas, dimana kecerdasan adversitas dapat memberitahukan sejauhmana individu mampu bertahan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi, individu mana yang mampu mengatasi kesulitan dan yang tidak mampu, individu mana yang akan memenuhi harapan dan potensi serta yang akan gagal, individu yang akan menyerah dan yang akan bertahan.¹¹

Adversity quotient adalah kecerdasan menghadapi kesulitan atau hambatan dan kemampuan bertahan dalam berbagai kesulitan hidup dan tantangan yang dialami. *Adversity quotient* juga merupakan kemampuan individu untuk menggerakkan tujuan hidup kedepan..¹²

b. Indikator Adversity Quotient

Paul G Stoltz mengemukakan *adversity quotient* seseorang terdiri dari empat dimensi CO₂RE. Dimensi – dimensi CO₂RE akan menentukan *adversity quotient* keseluruhan seseorang. CO₂RE terdiri dari C = *Control* (kendali), O₂ = *Origin dan Ownership* (asal usul dan pengakuan), R = *Reach* (jangkauan), E = *Endurance* (daya tahan). Stoltz menggambarkan potensi dan daya tahan individu dalam sebuah pohon yang disebut dengan pohon kesuksesan. Berikut ini penjelasan dari keempat dimensi tersebut:

1. Control (pengendalian)

Kendali yaitu sejauhmana seseorang mampu mempengaruhi dan mengendalikan respon seorang individu secara positif terhadap

¹⁰ Prasti Octavianti, “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan *Adversity Quotient* Pada Remaja”. (Disertasi Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta ,2016), hal 3

¹¹ Latifah Nur Ahyani, *Meningkatkan Adversity Quotient (Daya Juang) Pada Anak Anak Panti Asuhan Melalui Penguatan Sosial Support*. Vol 1, No 1 (2016) hal 55

¹² Suci Ramadhiani Herawan, Fanni Putri Diantina, *Adversity Quotien Remaja Putus Sekolah Di Komunitas Perpus Banjar*, Vol 4, No 1, (2018) Hal 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi apapun. Kendali yang sebenarnya dalam suatu situasi hampir tidak mungkin diukur, kendali yang disarankan jauh lebih baik. Dimensi kontrol ini merupakan salah satu yang paling penting karena berhubungan langsung dengan pemberdayaan serta mempengaruhi semua dimensi dimensi CO₂RE lainnya.

2. Origin dan ownership (asal usul dan pengakuan)

Yaitu sejauh mana seseorang menanggung akibat dari suatu situasi tanpa mempermasalahkan penyebabnya. Dimensi asal usul sangat berkaitan dengan perasaan bersalah yang dapat membantu seseorang belajar menjadi lebih baik serta penyesalan sebagai multivaktor. Rasa bersalah dengan kadar yang tepat dapat menciptakan pembelajaran yang kritis dan dibutuhkan untuk perbaikan terus menerus. Sedangkan dimensi pengakuan lebih menitik beratkan kepada "tanggung jawab" yang harus dipikul sebagai akibat dari kesulitan. Tanggung jawab disitu merupakan suatu pengakuan akibat dari suatu perbuatan apapun penyebabnya.

3. Reach (jangkauan)

Yaitu sejauh mana seseorang membiarkan kesulitan menjangkau bidang lain dalam pekerjaan dan kehidupannya. Seseorang dengan AQ tinggi memiliki batasan jangkauan masalahnya pada peristiwa yang dihadapi. Biasanya orang tipe ini merespon kesulitan sebagai sesuatu yang spesifik.

4. Endurance (daya tahan)

Yaitu seberapa lama seseorang mempersepsikan seseorang kesulitan ini akan berlangsung. Individu AQ tinggi biasanya memandang kesuksesan sebagai sesuatu yang berlangsung lama, sedangkan kesulitan dan penyebabnya sebagai sesuatu yang bersifat sementara¹³

¹³ Paul G. Stols, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang Faktor Paling Penting dalam Meraih Sukses*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004) hal 140-165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. **Faktor-faktor yang mempengaruhi Adversity Quotient**

Paul G. Stoltz dalam bukunya mengemukakan potensi dan daya tahan individu dalam sebuah pohon yang di sebut pohon kesuksesan. Aspek yang ada dalam pohon kesuksesan tersebut yang dianggap mempengaruhi *adversity quotient* seseorang diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor internal

- 1) Genetika, adalah warisan genetis tidak akan menentukan nasib seseorang tetapi pasti ada pengaruh dari faktor ini.
- 2) Keyakinan, mempengaruhi seseorang dalam menghadapi suatu masalah serta membantu seseorang dalam mencapai tujuan hidupnya.
- 3) Bakat, adalah gabungan pengetahuan, kompetensi, pengalaman , dan keterampilan.
- 4) Hasrat atau kemauan, menggambarkan motivasi, antusias, gairah, dorongan, ambisi, dan semangat.
- 5) Karakter, merupakan bagian yang penting bagi kita untuk meraih kesuksesan dan hidup secara berdampingan dan sejahtera damai.
- 6) Kinerja, merupakan bagian yang mudah dilihat orang lain sehingga seringkali hal ini sering dievaluasi dan dinilai.
- 7) Kecerdasan, bidang kecerdasan yang dominan biasanya mempengaruhi karier, pekerjaan, pelajaran, dan hobi.
- 8) Kesehatan, kondisi fisik dan psikis yang sehat akan mendukung seseorang dalam menyelesaikan masalah.

b. Faktor eksternal

- 1) Pendidikan, pendidikan dapat membentuk kecerdasan, pembentukan kebiasaan yang sehat, perkembangan watak, keterampilan, hasrat, dan kinerja yang dihasilkan. Salah satu sarana dalam pembentukan sikap dan perilaku adalah melalui pendidikan.
- 2) Lingkungan, lingkungan tempat individu tinggal dapat mempengaruhi bagaimana individu beradaptasi dan memberikan respon kesulitan yang dihadapinya. Individu yang terbiasa hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam lingkungan sulit akan memilih *adversity quotient* yang lebih tinggi. Menurut Stoltz, individu yang terbiasa berada dilingkungan yang sulit akan memiliki *adversity quotient* lebih besar karena pengalaman dan kemampuan beradaptasi yang lebih baik dalam mengatasi masalah yang di hadapi.¹⁴

d. Tingkatan dalam Adversity Quotient

Stolz mengelompokan individu berdasarkan daya juangnya menjadi tiga bagian, yaitu: *quitter*, *camper*, dan *climber*. Penggunaan istilah ini dari pendaki Everest, ada pendaki yang menyerah sebelum pendakian (*quitter*), merasa puas pada bagian ketinggian tertentu (*camper*), dan mendaki terus hingga puncak tertinggi (*climber*).

Dalam bukunya, Stoltz mengatakan terdapat tiga tingkatan daya tahan seseorang dalam menghadapi masalah, diantaranya:

- 1) *Quitter*, yaitu yang memilih untuk keluar, menghindari kewajiban, mundur, dan berhenti. Orang dengan tipe ini memilih untuk berhenti dalam berusaha, mereka mengabaikan dan meninggalkan dorongan inti yang manusiawi untuk terus berusaha. Biasanya orang dengan tipe ini meninggalkan banyak hal yang ditawarkan oleh kehidupan
- 2) *Camper*, yaitu orang yang telah berusaha sedikit kemudian mudah merasa puas atas apa yang telah dicapainya. orang dengan tipe ini biasanya bosan dalam melakukan pendakian kemudian mencari posisi yang nyaman dan bersembunyi pada situasi yang bersahabat. Biasanya orang dengan tipe ini menganggap hidupnya telah sukses sehingga tidak perlu lagi melakukan perbaikan dan berusaha.
- 3) *Climber*, yaitu orang yang melakukan usaha sepanjang hidupnya. Tanpa menhiraukan latar belakang, keuntungan kerugian, nasib baik ataupun buruk, orang dengan tipe ini akan terus berusaha..¹⁵

¹⁴ Ibid, hal 40-46

¹⁵ Paul G. Stolz, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang Faktor Paling Penting dalam Meraih Sukses*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004) hal 18-20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Peranan *Adversity Quotient* dalam kehidupan

- 1) Daya saing, Jason Satterfield dan Martin Seligman dalam penelitiannya bahwa orang yang merespon kesulitan secara lebih optimis dapat diramalkan akan bersifat lebih agresif dan mengambil resiko lebih banyak, sedangkan reaksi yang lebih pesimis terhadap kesulitan menimbulkan lebih banyak sikap pasif dan hati-hati. Orang yang bereaksi secara konstruktif terhadap kesulitan lebih tangkas dalam memelihara energi, fokus, dan tenaga yang diperlukan supaya berhasil dalam persaingan. Persaingan sebagian besar berkaitan dengan harapan, kegesitan, dan keuletan yang sangat ditentukan oleh cara seseorang menghadapi sebuah tantangan dan kegagalan dalam kehidupannya.
- 2) Produktivitas, penelitian yang dilakukan Stoltz memiliki hubungan yang kuat antara kinerja dan cara-cara pegawai merespon kesulitan. Seligman membuktikan bahwa orang yang tidak merespon kesulitan dengan baik kurang berproduksi, dan kinerja lebih buruk dari pada mereka yang merespon kesulitan dengan baik.
- 3) Kreativitas, menurut Joel Barker kreatifitas muncul dalam sebuah keputusan, kreatifitas menuntut kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang ditimbulkan oleh hal yang tidak pasti. Joel Barker menemukan orang-orang yang tidak mampu untuk mengatasi kesulitan menjadi tidak mampu bertindak kreatif. Oleh karena itu, kreatifitas menuntut kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang tidak pasti.
- 4) Motivasi, di dalam penelitiannya Stoltz menemukan bahwa orang-orang yang AQ nya tinggi dianggap sebagai orang-orang yang paling memiliki motivasi.
- 5) Mengambil resiko, Satterfield dan Seligman, menemukan bahwa orang yang merespon kesulitan secara lebih konstruktif, bersedia mengambil lebih banyak resiko. Resiko merupakan aspek esensial dari pendakian.
- 6) Perbaikan, perbaikan terus-menerus perlu dilakukan supaya orang bisa bertahan hidup, dikarenakan orang yang memiliki AQ yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi menjadi lebih baik, sedangkan orang yang AQnya lebih rendah menjadi lebih buruk

- 7) Ketekunan, merupakan inti untuk maju, ketekunan adalah kemampuan untuk terus menerus walaupun dihadapkan pada kemunduran-kemunduran bahkan kegagalan.
- 8) Belajar, Carol Dweck, membuktikan bahwa anak-anak dengan respon yang pesimitis terhadap kesulitan tidak akan banyak belajar dan berprestasi jika dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki pola-pola yang lebih optimis.
- 9) Merangkul perubahan, perubahan adalah bagian dari hidup, sehingga setiap orang harus menentukan sikap untuk menghadapinya. Stoltz menemukan orang yang memeluk perubahan cenderung merespon kesulitan secara lebih konstruktif. Dengan memanfaatkannya untuk memperkuat niat, orang merespon dengan merubah kesulitan menjadi peluang.¹⁶

2. Perilaku

a. Pengertian Perilaku

Menurut J.P Chaplin perilaku adalah kumpulan reaksi, perbuatan, aktivitas, gabungan gerakan, tanggapan atau jawaban yang dilakukan seorang, seperti proses dalam berfikir, bekerja, hubungan seks, dan sebagainya.¹⁷

Menurut Kartini Kartono, perilaku merupakan proses mental dari reaksi seseorang yang sudah tampak atau masih dalam batas keinginan. Sedangkan menurut Soekidjo Notoatmodjo perilaku adalah totalitas dari penghayatan aktivitas yang mempengaruhi perhatian, pengamatan, pikiran, daya ingat, dan fantasi seseorang. Meskipun perilaku

¹⁶ Paul G. Stolls, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang Faktor Paling Penting dalam Meraih Sukses*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004) hal 93-96

¹⁷ Heri Zan Piter, Namora Lumongan Lubis, *Pengantar Psikologi Dalam keperawatan*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

adalah totalitas respons, namun semua respons juga sangat tergantung pada karakteristik seseorang.¹⁸

Ahli psikologi mempelajari individu dengan cara mengamati perilakunya dan bukan mengamati kegiatan bagian dalam tubuh, seperti makan, berbicara, tertawa, jalan, atau menangis ini dikemukakan oleh John B. Watson.¹⁹

Teori tingkah laku (behavioristik) ditemukan oleh beberapa ilmuwan yaitu Ivan Pavlov, Watson, Thorndike, dan Skinner. Berikut teori yang mereka kembangkan:²⁰

1) Ivan P. Pavlov

Pavlov mengadakan percobaan pada anjing. Anjing akan mengeluarkan air liur jika melihat atau mencium bau makanan, kemudian diberikan stimulus hingga anjing mengeluarkan air liur jika membunyikan bel.

Pavlov membunyikan bel sebelum anjing diberi makanan. Begitu seterusnya hingga begitu anjing mendengar bel, otomatis air liur anjing akan keluar walau belum melihat makanan. Jadi, tingkah laku dapat dibentuk melalui belajar dengan upaya untuk mengkondisikan suatu perilaku atau respon terhadap sesuatu.

Dari percobaan di atas dapat dilihat bahwa membentuk suatu tingkah laku harus dilakukan berulang-ulang dengan pancingan yang dapat menumbuhkan tingkah laku yang diinginkan. Karena itu teori Pavlov dikenal dengan *responded conditioning* atau teori *classical conditioning*. Menurut Pavlov, pengkondisian yang dilakukan pada anjing tersebut dapat juga berlaku pada manusia

¹⁸ *Ibid*, 27

¹⁹ Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), Hal 109

²⁰ <https://www.kompasiana.com/alvinzahro/5adc9188cf01b4734e01b842/teori-belajar-behavioristik-tingkah-laku?page=all>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) John B. Waston.

J.B. Watson adalah orang pertama yang menerapkan percobaan Pavlov tentang classical conditioning, dengan menggunakan binatang tikus dan anak bernama Albert. Watson percaya manusia dilahirkan dengan beberapa refleks dan reaksi emosional seperti cinta, kebencian, dan kemarahan. Watson pula yang menggunakan untuk pertama kali istilah behaviorisme.

Setelah melakukan eksperimen, Watson menyimpulkan bahwa stimulus yang diterima dari latihan/kebiasaan dapat mengubah tingkah laku. Stimulus dan respons tersebut harus berbentuk tingkah laku yang dapat diamati. Watson mengabaikan perubahan mental yang mungkin terjadi dan tak perlu diketahui. Karena faktor-faktor yang tidak teramati tersebut tidak dapat menjelaskan. Ia lebih memilih tidak memikirkan hal-hal yang tidak dapat diukur meskipun itu penting. Sebab dengan cara demikianlah Psikologi dan ilmu tentang belajar dapat disejajarkan dengan ilmu-ilmu lain, seperti Fisika atau Biologi yang sangat berorientasi pada pengalaman empirik

3) Edward Lee Thorndike.

Thorndike mengemukakan bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respon (yang juga mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Dari pengertian ini, wujud tingkah laku dapat diamati ataupun tidak dapat diamati. Thorndike melakukan percobaan pada seekor kucing yang dimasukkan ke labirin. Di ujung yang lain disediakan makanan. Kucing akan berusaha mencapai makanan tersebut dengan membaui, mencoba dan kadang salah (trial and error). Namun dengan berkali-kali mencoba dan terbiasa, kucing tersebut akan langsung menuju tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan tanpa salah. Thorndike juga mengemukakan beberapa hukum tentang belajar sebagai berikut:

- a. Hukum Kesiapan (*Law of Readiness*), yaitu keberhasilan belajar seseorang sangat bergantung dari ada atau tidaknya kesiapan.
- b. Hukum Akibat (*Law of Effect*) yang implikasinya adalah apabila diharapkan agar seseorang akan mengulangi respon yang sama, maka diupayakan untuk menyenangkan dirinya, misalnya dengan hadiah atau pujian.
- c. Hukum Latihan (*Law of Exercise*), yaitu bahwa hubungan stimulus dan respon akan semakin kuat apabila terus menerus dilatih dan diulang. Sebaliknya hubungan akan semakin lemah jika tidak pernah diulang. Maka makin sering pelajaran diulang, maka akan semakin dikuasailah pelajaran itu. Teori belajar Thorndike juga disebut sebagai aliran "connectionism".

4) Burrhus Frederic Skinner

B.F. Skinner adalah tokoh yang terkenal dengan teori Operant Conditioning yaitu yang diberi kondisi adalah respon (R). Kemunculan Skinner adalah yang paling akhir. Karena dia mampu menjelaskan konsep belajar secara sederhana dan lebih komprehensif. Objek penelitiannya yaitu tikus dan burung merpati. Karena konsepnya lebih unggul daripada tokoh sebelumnya dialah yang dianggap sebagai pengembang teori behaviorisme.

Skinner berpendapat bahwa, untuk membentuk tingkah laku yang diharapkan, perlu diurutkan menjadi komponen tingkah laku yang spesifik. Selanjutnya, pada setiap tingkah laku yang spesifik yang telah direspon, perlu diberi hadiah (reinforce) agar tingkah laku itu terus menerus diulang, serta untuk memotivasi agar berlanjut kepada komponen tingkah laku selanjutnya. Misalnya, karena seorang anak belajar dengan giat maka dia mampu menjawab pertanyaan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulangan dengan benar. Lalu guru memberi penghargaan (sebagai penguatan terhadap respon) kepada anak tersebut dengan nilai tinggi, pujian, atau hadiah. Maka anak itu akan belajar lebih rajin lagi berkat pemberian penghargaan ini.

Menurut Pavlov pelatihan tingkah laku antara satu stimulus dan rangsangan muncul untuk menggantikan stimulus lain dalam mengembangkan respon. Sedangkan menurut Watson tingkah laku adalah hasil pembawaan genetis dan pengaruh lingkungan. Tetapi menurut Thorndike wujud tingkah laku tersebut bisa saja dapat diamati ataupun tidak dapat diamati. Terakhir menurut Skinner, perubahan tingkah laku melalui hubungan antara stimulus dan respons terjadi karena melalui interaksi dengan lingkungan. Jadi, teori belajar behavioristik fokus kepada mengembangkan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa perilaku totalitas dari penghayatan dan reaksi seseorang yang langsung terlihat atau yang tidak tampak. Segala macam reaksi seseorang akibat faktor luar diri atau dari lingkungan.

b. Aspek-aspek Perilaku

Perilaku menurut Herizan Piter dan Namora L.L, dapat diukur melalui beberapa aspek-aspek sebagai berikut:²¹

1) Pengamatan

Pengamatan adalah pengenalan objek dengan cara melihat, mendengar, meraba, mengecap dan membau. Kegiatan-kegiatan ini biasanya disebut sebagai suatu modalitas pengamatan. Aspek-aspek dari pengamatan adalah:

- a) Penglihatan adalah proses pengenalan objek melalui penglihatan yang disimbolkan kedalam simbol lambing atau warna

²¹ Heri Zan Piter, Namora Lumongan Lubis, *Op. Cit*, Hal 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pendengaran adalah proses penerimaan suara.
- c) Penciuman (pembauan) adalah proses pengenalan objek-objek luar melalui indra penciuman yang ada akhirnya dapat membentuk perilaku orang.
- d) Pengecap adalah proses pengenalan objek-objek luar melalui alat indra pengecap seperti rasa manis, asam, dan asin
- e) Rangsangan indra kulit, adalah proses pengenalan objek-objek luar melalui rangsangan indra kulit berhubungan dengan indra rasa sakit, peraba, rasa dingin dan rasa panas.²²

2) Perhatian

Notmodjo mengatakan bahwa perhatian adalah kondisi pemusatan energi psikis yang tertuju kepada objek dan dianggap sebagai kesadaran seseorang dalam aktifitas.

Secara umum perhatian dapat dikelompokkan:

- a) Berdasarkan objeknya. Adalah perhatian yang timbul akibat luas tidaknya objek yang berhubungan dengan perhatiannya.
- b) Berdasarkan intensitas. Adalah banyak atau tidaknya kesadaran melakukan kegiatan dengan intensitas atau tanpa intensitas.
- c) Berdasarkan timbulnya. Terdiri dari perhatian spontan dan perhatian yang di sengaja.
- d) Berdasarkan daya tariknya. Berdasarkan segi objek yang selalu menjadi perhatian adalah objek yang menarik, baru, asing dan menonjol.

Pengelompokan di atas perhatian berdasarkan objek dibedakan menjadi perhatian terpusat dan perhatian terpusat. Perhatian terpusat adalah perhatian berbagai objek sasaran. Perhatian terpusat (konsentrasi) adalah perhatian yang tertuju pada satu objek.

²² Elizabeth, B. Hurlock, *psikologi perkembangan suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta, Erlangga, 1990), Hal 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perhatian yang di sengaja adalah perhatian yang timbul adanya usaha-usaha untuk memberikan perhatian. Manusia selalu mencari hal-hal baru, aneh, dan menarik pembicaraan adapun dari segi subjektivitas yang menjadi perhatian adalah apabila berhubungan dengan fungsi, kepentingan tingkat kebutuhannya, kegemaran pekerjaan, jabatan, atau sejarah hidup.²³

3) Fantasi

Fantasi dapat didefinisikan sebagai aktivitas imajinasi untuk membentuk tanggapan-tanggapan baru dengan pertolongan tanggapan-tanggapan lama yang telah ada, dan tanggapan yang baru itu tidak harus sama atau sesuai dengan benda-benda yang ada.²⁴

Relevansi antara fantasi dan kehidupan manusia sehari-hari adalah:

- a) Dengan fantasi orang dapat melepaskan diri dari ruangan atau waktu sehingga orang dapat memahami apa yang terjadi ditempat lain dan pada waktu yang berbeda.
- b) Dengan fantasi orang dapat melepaskan diri dari ruangan atau waktu sehingga orang dapat memahami apa yang terjadi di tempat lain dan pada waktu yang berbeda.
- c) Dengan fantasi orang dapat menempatkan diri dalam kehidupan pribadi orang lain sehingga ia dapat memahami orang lain, budaya atau masalah kemanusiaan.
- d) Dengan fantasi orang dapat melepaskan diri dari kesukaran yang di hadapi dan melupakan hal-hal yang tak menyenangkan di masa lalu.
- e) Dengan fantasi orang dapat menciptakan sesuatu yang ingin dikejar dan berusaha mencapainya.

4) Ingatan (Memory)

²³ Ibid, Hal 28

²⁴ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Hal 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengingat berarti menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif. Fungsi ingatan itu sendiri ada tiga aktivitas, yaitu:²⁵

- a) Encoding stage, adalah tahapan penyusunan informasi melalui transformasi fisik, pengubahan fenomena gelombang suara menjadi kode, dan menempatkan kode dalam ingatan.
- b) Storage stage, adalah menyimpan informasi yang terorganisasi dan mempertahankan kode dalam ingatan.
- c) Retrieval stage, adalah tahapan untuk memperoleh atau mengulang kembali dari kode-kode yang pernah diterima sebelumnya.

5) Tanggapan

Tanggapan bisa didefinisikan sebagai bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungannya dengan konteks pengalaman waktu sekarang serta antisipasi keadaan untuk masa yang akan datang, dengan uraian ini, maka dapat dikemukakan ada tiga macam tanggapan tersebut, yaitu:²⁶

- a) Tanggapan masa lampau yang sering disebut dengan tanggapan ingatan.
- b) Tanggapan masa sekarang yang bisa disebut dengan tanggapan imajinasi.
- c) Tanggapan masa mendatang yang bisa disebut sebagai tanggapan antisipatif.

6) Pikiran

Pikiran dapat diartikan sebagai kondisi letak hubungan antar bagian pengetahuan yang telah ada dalam diri yang dikontrol oleh akal. Berpikir merupakan proses yang dinamis yang menempuh tiga langkah berpikir yaitu:

²⁵ *Ibid*, Hal 28

²⁶ *Ibid*, Hal 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pembentukan pengertian ini melalui proses: mendeskripsi ciri-ciri objek yang sejenis mengklasifikasi ciri-ciri yang sama mengabstraksi dengan menyisihkan, membuang menganggap ciri-ciri yang hakiki.
- b) Pembentukan pendapat ini menyatakan perletakan hubungan antar dua buah pengertian atau lebih yang hubungan itu dapat dirumuskan secara verbal berupa:
 - 1) Pendapat menolak.
 - 2) Pendapat menerima/mengingatikan.
 - 3) Pendapat asumtif
- c) Pembentukan keputusan ini merupakan penarikan kesimpulan yang berupa keputusan yaitu keputusan induktif, keputusan deduktif dan keputusan analogis.

c. Pembentukan Perilaku

1) Teori Kebutuhan

Pembentukan perilaku manusia adalah akibat kebutuhan-kebutuhan dalam diri yang dimulai dari kebutuhan fisiologi, rasa aman, harga diri, sosial dan aktualisasi diri. Apabila usaha dalam memenuhi kebutuhan tercapai, maka orang tidak mengalami ketegangan dan cenderung mengarah kepada kebahagiaan. Namun sebaliknya pula, saat usaha pemenuhan kebutuhan tidak tercapai akan membuat seseorang mengalami frustrasi terhadap unsur-unsur kebutuhan. Jadi, kebutuhan merupakan motif, dorongan atau pun keinginan seseorang dalam bertindak

2) Teori Dorongan

Perilaku adalah respons seorang terhadap stimulus luarnya (lingkungan). Perilaku muncul akibat stimulus organisme dan memberikan respons. Respons-respons yang diberikan yaitu:

- a) Respondent respons (*reflexive*), adalah respons yang muncul akibat stimulus tertentu (*eliciting stimulation*) yang relatif menetap. Misalnya, melihat makanan yang lezat akan mendorong makan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Operant resons (*instrumental respons*) adalah respons yang timbul akibat ada ransangan *reinforcing stimulation* yang memperkuat respons. Contoh seorang bidan desa bekerja dengan baik dan memperoleh penghargaan, maka dia akan melakukan tugas yang lebih baik sebelumnya. Namun sebaliknya ketika dia tidak memperoleh respons, maka dia tidak akan memperbuat stimulus yang telah diterima.

3) Teori Belajar

Teori belajar dikembangkan oleh Bandura. Pembentukan perilaku akibat interaksi antara person dan lingkungannya dan adanya proses imitasi perilaku model. Perilaku model yang mampu memberikan pengalaman yang menyenangkan akan menimbulkan perilaku yang positif. Akan tetapi perilaku model yang memberikan pengalaman kurang menyenangkan akan dihilangkan. Peniruan perilaku model sangat di pengaruhi kesenangan, minat, keyakinan, karakter, dan sikap.

4) Teori Sikap

Menurut Zimbardo dan Ebbesen, sikap adalah suatu keadaan yang mudah terpengaruh terhadap seseorang, idea atau obyek yang berisi komponen-komponen cognitive, affective dan behavior.²⁷ Pembentukan perilaku manusia akibat:

- a) Faktor predis posisi (*predisposing factors*), adalah factor pencetus terjadinya suatu sebab, seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya.
- b) Faktor pendukung (*enabling factors*), adalah faktor yang turut serta mendorong timbulnya suatu sebab, seperti lingkungan fisik dan fasilitas. Misal, sarana obat-obatan atau puskesmas.
- c) Faktor pendorong (*reinforcing factors*) adalah faktor yang berhubungan dengan referensi sikap dan perilaku secara umum.

²⁷ H. Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Hal 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Indikator Perilaku

Adapun indikator dari perilaku menyimpang yang akan penulis jadikan dalam variabel ini menurut Narwako secara Umum dapat digolongkan antara lain:

1) Tindakan *nonconform*

Perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada, seperti membolos, merokok, membuang sampah pada tempatnya.

2) Tindakan anti sosial atau asosial

Tindakan yang melawan kebiasaan masyarakat atau kepentingan umum, seperti menarik diri dari pergaulan, tidak mau berteman, minum minuman keras.

3) Tindakan-tindakan kriminal

Tindakan yang nyata-nyata telah melanggar aturan-aturan hukum tertulis dan mengancam jiwa atau keselamatan orang lain.²⁸

e. Faktor-faktor Mempengaruhi Perilaku

1) Emosi

Emosi adalah perasaan subjektif individu yang sering berkaitan dengan ekspresi raut muka ataupun gerak tubuh dan mengandung peran yang membangkitkan ataupun memotivasi dalam diri individu. Emosi adalah pola perubahan individu yang kompleks dan mencakup pembangkitan fisiologis, perasaan subjektif, proses kognitif, dan reaksi tingkah laku seseorang

2) Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang di dahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses yang diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris.

²⁸ Narwako, J Dwi, *Sosiologi*. (Jakarta : Kencana, 2007), hal 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Motivasi

Menurut Freud mmotifasi adalah, dasar aktifitas manusia tidak menjumpai kecuali naluri kelamin untuk menafsirkan aktifitas seseorang²⁹

4) Belajar

Rita L. Atkinson, Dkk. Mengatakan bahwa belajar adalah salahsatu dasar memahami perilaku manusia, kerna belajar berkaitan dengan kematangan dan perkembangan fisik, emosi, motivasi, perilaku sosial dan kepribadian. Melalui belajar orang mampu mengubah perilaku dari perilaku sebelumnya dam menampilkan kemampuannya sesuai kebutuhannya.³⁰

5) Intelegensi

Teori ini dikemukakan oleh Charles Spearman Dia berpendapat bahwa itelejensi itu meliputi kemampuan umum yang diberi kode “g” (*general factors*), dan kemampuan khusus yang diberi kode “s” (*specific factors*) setiap individu mempunyai dua kemampuan ini yang keduanya menentukan penampilan atau perilaku mentalnya.³¹

6) Sikap

Pembentukan perilaku sangat dipengaruhi oleh perilaku dalam diri dan perilaku luar diri.

7) Kebutuhan

Pembentukan perilaku manusia adalah akibat kebutuhan-kebutuhan tuhan dari yang dimulai dari kebutuhan fisiologi, rasa aman, harga diri, sosial, dan aktualisasi diri.

Dan juga ada faktor lain yang turut mempengaruhi perilaku di dalamnya antarlain, seperti faktor kebudayaan.. Gambaran umum, pahlawan pria melebihi pahlawan wanita yang muncul dalam cerita, surat kabar,

²⁹ Hasan Langgulong , *Teori – teori Kesehata Mental*, (Jakarta: pustaka Al Husna, 1992), Hal 92

³⁰ Herizan Namora, *Op. Cit.*, H a l 32

³¹ H. Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), Hal 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku, dan TV di perhitungkan dalam pembentukan pandangan yang membedakan terhadap pria wanita.³²

Menurut Herizan Piter dan Namora L.L, faktor bahaya Psikologis masa remaja sebagai berikut³³

a) Kesulitan belajar

Kesulitan belajar dari para remaja terlihat dari menurunnya prestasi. Faktor penyebab kesulitan belajar remaja, adalah kondisi fisiologis, kepribadian, daya intelektual, aktipitas remaja dan sosial ekonomi.

b) Kesulitan bergaul

Pada kenyataan masih banyak ditemukan para remaja yang kesulitan bergaul. Faktor penyebab kesulitan bergaul pada remaja, adalah berorientasi pikiran sempit, tidak objektif, sulit menerima pendapat orang lain, bertingkah laku serbasalah, berprasangka buruk, kurang berpratisipasi dalam kegiatan sosial.

c) Kesulitan hubungan keluarga

Ketidak matangan membina hubungan harmonis keluarga terlihat dari frekuensi pertengkaran sama keluarga, mengeritik, dan komentar yang merendahkan. Dampak ketidak mampuan remaja menyesuaikan diri terlihat dari mengabaikan tanggung jawab, mencari kebebasan, mudah menyerah, merasa kurang aman, merasa ingin pulang bila jauh dari lingkungan, dan banyak menghayal

d) Kesulitan dalam perilaku sosial dan moral

Kesulitan remaja dalam berperilaku sosial akan diwujudkan dengan ketidakmatangan perilaku sosial yang bersifat infantil, ciri-cirinya adalah suka membuat diskriminasi, membuat nilai standar tertentu dalam kelompok, senang mencari perhatian, suka memakai pakayan mencolok, menggunakan kata-kata kotor, sombong, agresif, melanggar setiap peraturan yang berlaku, senang membahas masalah-masalah seksual.

³² Save M. Dagun, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2002), Hal 69-70

³³ Herizan Namora, *Op. Cit.*, Hal 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

1. Marlokot dalam skripsinya pada tahun 2016 yang berjudul “ Hubungan Antara *Advercity Qoutien* Dengan Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau”. Subjek penelitian adalah mahasiswa fakultas psikologi uin suka riau yang sudah mengambil mata kuliah skripsi lebih dari dua semester. Teknik pengambilan sample penelitian menggunakan purposive sampling dengan jumlah sample 70 orang. Alat ukur pada pengukuran ini pada penelitian ini menggunakan *skala likert* analisis data menggunakan teknik korelasi *product momoent* dari Karl Person. Hasil analisis diperoleh koefesien korelasi antara kedua variabel sebesar -0,634 dan pobabilitas (p) = 0,000 ($p < 0,01$), dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat hubungan negatif *advercity quatien* dengan dengan prograstinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi uin suska riau. Perbedaan penelitian ini dengan Marlokot adalah pada variabel dependennya tidak sama dengan penelitian Marlokot
2. Penelitian dari Dewi Apriyanti pada tahun 2016 yang berjudul: “ Hubungan Antara *Adversity Quotien* Dan Kemampuan *Problem Solving* Pada Mahasiswa Baru” pada penelitian ini memiliki nilai menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Hasil analisi korelasi *product moment* menunjukkan bahawa terdapat hubungan antara *advercity quotien* dan kemampuan *prombelm solving* pada mahasiswa baru dengan niali koefisien korelasi r sebesar 0,586 dengan p sebesar 0,000 ($p < 0,01$) dan hipotesis di terima. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dewi Apriyanti adalah tedapat hubungan positif pada penelitian Dewi sedangkan pada penelitian ini terdapat hubungan yang negatif atau tidak signifikan
3. Hamsi dalam skripsinya yang berjudul “ Perubahan Perilaku Menyimpang Remaja Usia 15-21 Di Kelurahan Lipat Kain Melalui Pemahaman Nilai Etika Keislaman”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan perilaku mennyimpang remaja usia 15-21 di Lipat Kain melalui pemahan etika keislaman. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perubahan perilaku menyimpang remaja usia 15-21 di Lipat Kain melalui pemahaman nilai etika keislaman dapat dilaksanakan dengan baik, meskipun kondisi remaja tersebut sangat memperhatikan . perbedaan penelitian ini dengan Hamsi adalah dalam pengumpulan data, yang dalam penelitian ini tidak menggunakan wawancara, sedangkan dalam penelitian Hamsi menggunakan wawancara.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah konseptual yang digunakan untuk mengukur variabel secara jelas. Masing-masing variabel di beri batasan terlebih dahulu agar dapat ditentukan indikator pengukurannya. Dalam operasional variabel didapatkan indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian di lapangan.

1. Definisi Konseptual

Konseptual adalah unsur penelitian yang terpenting dalam penelitian dan merupakan definisi yang dipakai oleh peneliti untuk menggambarkan secara abstrak, suatu fenomena sosial atau fenomena alami, Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi dalam bukunya metode penelitian survey beberapa konsep yang dipakai dalam penelitian ini adalah *adversity quotient* dan perilaku.³⁴

a) *Adversity Quotient* atau kecerdasan adversitas merupakan pemahaman penting tentang apa yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Sukses tidaknya individu dalam kehidupan ditentukan oleh kecerdasan adversitas, dimana kecerdasan adversitas dapat memberitahukan sejauh mana individu mampu bertahan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi, individu mana yang mampu mengatasi kesulitan dan yang tidak mampu, individu mana yang

³⁴Masri Singarimbun dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Bandung : 1981), Hal 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan memenuhi harapan dan potensi serta yang akan gagal, individu yang akan menyerah dan yang akan bertahan.³⁵

- Perilaku merupakan perwujudan dari adanya kebutuhan. Perilaku dikatakan wajar apabila ada penyesuaian diri yang harus diselaraskan dengan peran manusia sebagai individu, social, dan berketuhanan. Perilaku adalah sebuah gerakan yang dapat diamati dari luar³⁶

2. Operasional Variabel

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dari dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger menyebut variabel sebagai sebuah konsep, seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.³⁷ Untuk lebih menjelaskan ukuran suatu variabel perlu definisi operasional variabel. Untuk variabel *adversity quotient* secara operasional diukur dengan indikator *adversity quotient* yaitu pengendalian, asal usul dan pengakuan, jangkauan, dan daya tahan. Sedangkan untuk indikator perilaku menyimpang adalah tindakan nonconform, tindakan anti sosial atau asosial, dan tindakan kriminal.

Tabel II. 1
Operasional Variabel X dan Y

No	Variabel	Indikator
1	<i>Adversity quotient</i> (X)	<i>Control</i> (Pengendalian)
		<i>Origin dan ownership</i> (Asal usul dan pengakuan)
		<i>Reach</i> (Jangkauan)
		<i>Endurance</i> (Daya tahan)
2	Perilaku	Tindakan <i>nonconform</i>

³⁵ Latifah Nur Ahyani, *Meningkatkan Adversity Quotient (Daya Juang) Pada Anak Anak Panti Asuhan Melalui Penguatan Sosial Support*. Vol 1, No 1 (2016) hal 55

³⁶ Notoatmodjo, Soekidjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Jakarta : Rineka cipta, 2010) hal 28

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (PT Rineka Cipta : Jakarta, 2013), Hal 159



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Tindakan anti sosial
		Tindakan Kriminal

D. Hipotesis

Menurut Iskandar Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus di uji kebenarannya secara empirik .

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_o ditolak

H_o : Tidak ada hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dalam memperbaiki perilaku remaja Di LPKA Pekanbaru

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dalam memperbaiki perilaku remaja Di LPKA Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari bahasa Yunani. Yaitu: *methodos* = cara atau jalan, *logos* = ilmu. Metodologi penelitian adalah ilmu yang membicarakan tatacara atau jalan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis, meliputi prosedur penelitian dan theknik penelitian.³⁸

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif persentase yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan empiris dimana data adalah bentuk atau sesuatu yang dapat dihitung atau dituliskan dengan angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan adversity terhadap perilaku remaja di LPKA

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LPKA Klas II Pekanbaru mulai tanggal 20 bulan Mei tahun 2019 sampai tanggal 10 Juni tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di LPKA yang berada di pekanbaru yang berjumlah 86 remaja.
2. Sampel penelitian, berdasarkan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu maka didapatkan sejumlah 40 responden.

³⁸ Arikunto, Suharsini, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto,³⁹ metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan menurut Sugiyono, menyatakan bahwa dalam pengumpulan data terdapat beberapa cara antara lain wawancara(*interview*), angket (*kuesioner*), pengamatan (*observasi*), dan bahkan gabungan dari ketiga cara tersebut.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket dalam bentuk skala likert. Menurut Sugiyono,⁴⁰ kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk jawaban.

Penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk skala likert yang terdiri dari lima alternative jawaban antara lain sangat sesuai (ss), sesuai (s), kurang sesuai (ks), tidak sesuai (ts), dan sangat tidak sesuai (sts).

1. Angket

Menurut Kamarudin, angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada responden untuk dijawab. Skala yang digunakan dalam penelitian ini *skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau gejala sosial yang terjadi.⁴¹

Penulis membuat pernyataan secara tertulis yang diajukan dan disebarkan kepada sampel yakni sebanyak 40 remaja di LPKA Pekanbaru, angket berisi indikator-indikator pada objek penelitian yang telah ditentukan. Angket digunakan adalah angket tertutup dan digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh *adversity quotient* terhadap perilaku pada remaja.

³⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta, Rineka Cipta.2005), Hal.100

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007),Hal 142-147

⁴¹ Kamarudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pekanbaru: Suka Pres, 2012), Hal 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mendapatkan data pengaruh *adversity quotient* terhadap perilaku remaja, penulis memberikan lima alternatif jawaban. Pertanyaan akan dijawab oleh responden berbentuk *skala likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif dan sangat negatif yang di ungkapkan melalui kata-kata sebagai berikut:

Tabel III. 1
Skala Likert

		Positif	Negatif
Sangat Setuju	(SS)	5	1
Setuju	(S)	4	2
Kurang Setuju	(KS)	3	3
Tidak Setuju	(TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1	5

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya , untuk mendapatkan informasi –informasi yang di butuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam melengkapi data yang sudah ada seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Penulis mendapatkan fakta-fakta penting yang tepat berkaitan dengan masalah-masalah. Dokumen dapat berupa catatan maupun data-data yang mendukung kajian ini untuk menguat penelitian.

E. Uji Instrumen

Peneliti harus menguji coba instrument untuk mendapatkan validitas dan reabilitas instrument yang tinggi. Ketepatan dan kehandalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrument dalam mengukur variabel peneliti akan memutuskan hasil penelitian yang baik.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto, Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Pengukuran yang palit berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu Valid.

Untuk mengukur Validitas digunakan analisis Faktor yakni mengkorelasikan skor item instrument dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 17,0 *For Windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah *product moment* dari person.

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total
- $\sum X$: Jumlah skor butir
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat butir
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total
- N : Jumlah responden

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada ouput SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan.

2. Reabilitas

Menurut Arikunto, reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument bahwa dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data kerana instrument tersebut sudah baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrument sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

3. Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk analisis korelasi, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan teknik analisis *Colmogorav-Snirnov Test* dengan program SPSS versi 17 pada probabilitas $\alpha = 0,05$. Berikut hipotesis yang diajukan untuk uji normalitas:

H_a : data berdistribusi normal

H_o : data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika skor Asymp. Sig > $\alpha = 0,05$. Maka H_a diterima, artinya data distribusi normal.
- 2) Jika skor Asymp. Sig < $\alpha = 0,05$. Maka H_a ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal

b. ANOVA^a (*analysis of fariances*)

Digunakan untuk melakukan analisis komparasi multi variable. Teknik analisis komparatif menggunakan tes “t” yakni dengan mencari perbedaan yang signifikan dari dua buah mean hanya efektif bila jumlah variabelnya dua.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisa dan mengetahui apakah diantara variabel X yaitu *adversity quotient* terhadap perilaku remaja adalah kuantitatif yang dapat memperlihatkan pengaruh satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini regresi yang digunakan adalah regresi linier karena jumlah variabel terdiri dari dua jenis, yaitu *advercity quotient* (X) dan Perilaku sebagai Variabel (Y).

Untuk mengetahui Pengaruh antara Kecerdasan Emosional dengan perilaku maka data tersebut diolah melalui teknik analisis regresi linier karena kedua variabel merupakan variabel yang berbentuk ordinal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji korelasi, uji koefisien determinasi, regresi linier, uji probabilitas, uji hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Profil Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru mulai didirikan pada tahun 1981 pada mulanya bernama Lembaga Pemasyarakatan Anak Negara dan mulai berfungsi pada tahun 1983. Pada tahun 1988 mengalami perubahan menjadi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Anak Pekanbaru berdasarkan surat dari Sekretaris Jendral Pemasyarakatan Nomor : A.PI.03.10.117 tanggal 27 Oktober 1997.

Dan pada tanggal 5 agustus 2015 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Anak Pekanbaru dirubah menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru didirikan di atas area seluas 6.800 m² dan dengan luas bangunan 2.962 m² dengan rincian panjang 85 m, lebar 80 m, tembok dengan tinggi 5m dan tebal 0,3 m², luas bangunan kantor 305 m² dan luas bangunan hunian 695 m². Namun sekarang pada tanggal 7 April 2019 Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru pindah ke Rumbai dengan rincian bangunan yang belum diketahui sempurna seratus persen.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru beralamat di Jalan Pemasyarakatan, Rumbai Bukit, Rumbai, Kota Pekanbaru kode pos 28264, telepon (0761)24159, email: lpanakpku@gmail.com/ lpanakpekanbaru@yahoo.com. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru sebagai Unit Pelaksanaan Teknis bidang pemasyarakatan mempunyai tugas memberikan perawatan dan pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan, dan telah melaksanakan kegiatan baik yang bersifat teknis, substantif, dan administratif. Adapun kegiatan tersebut diselenggarakan oleh masing-masing seksi, mulai seksi pembinaan, seksi registrasi dan klasifikasi, seksi pengawasan dan penegakan disiplin, dan sub bagian umum.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Visi Dan Misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru mempunyai visi yaitu “memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa”.

Disamping itu, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru juga mempunyai misi yaitu:

1. Mewujudkan sistem perlakuan kreatif yang menumbuhkan rasa aman, nyaman dan layak anak;
2. Melaksanakan pelayanan pendidikan dan pembimbingan untuk kepentingan terbaik bagi anak;
3. Membangun karakter dengan mengembangkan sikap ketaqwaan, kejujuran dan kesatuan;
4. Memberikan perlindungan, pelayanan anak dan pemenuhan hak-hak anak.

Untuk mencapai visi dan misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru mempunyai nilai – nilai utama atau budaya sebagai pedoman bagi seluruh jajaran pemasyarakatan dalam memberikan pelayanan serta pembinaan. Nilai tersebut adalah PASTI. Nilai-nilai tersebut merupakan akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, Inovatif.

Profesional : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.

Akuntabel : Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

Sinergi : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;

Transparan : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil- hasil yang dicapai.

Inovatif : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.01.PR.07.03 Tahun 1985 Tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Pemasyarakatan bahwa Lembaga Pemasyarakatan mempunyai tugas pokok “ melaksanakan pembinaan pemasyarakatan Narapidana / Anak didik “.

Selain itu Lembaga Pemasyarakatan mempunyai fungsi yaitu :

1. Melakukan pembinaan Narapidana / anak didik.
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana, mengelola hasil kerja .
3. Melakukan bimbingan sosial / kerohanian Narapidana anak didik.
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib LAPAS.
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

C. Ketenagaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru

Dalam melaksanakan tugas pemasyarakatan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru didukung dengan 64 orang karyawan yang terdiri dari 51 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, dengan berbagai latar belakang pendidikan dan tugasnya masing-masing.

Dalam melaksanakan tugasnya, karyawan ditentukan oleh jabatannya masing-masing dengan menyesuaikan latar belakang pendidikan, guna menunjang keefektifan dalam membina remaja di LPKA Pekanbaru, karena latar belakang pendidikan serta latihan teknis pengamanan para karyawan di LPKA Pekanbaru juga berpengaruh dalam menentukan keberhasilan remaja binaan di LPKA Pekanbaru.



D. Daftar Kegiatan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru

DAFTAR JADWAL KEGIATAN PEMBINAAN

NO	NAMA KEGIATAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	WAKTU	KETERANGAN
1	Tpa Anak		✓	✓		✓		09:00 – 10:30	1 Minggu 3x
2	Senam	✓		✓	✓			08:20 – 08:40	1 Minggu 3x
3	Sekolah		✓	✓	✓			09:00 – 12:00	Kondisional
4	Gereja	✓		✓			✓	13:00 – 15:00	1 Minggu 3x
5	Perkebunan	✓			✓			08:30 – 10:30	Kondisional
6	Potong Rambut & Potong Kuku					✓		10:30 – 11:30	1 Bulan 1x
7	Kesenian (Musik & Tari)					✓	✓	09:00 – 11:30	1 Minggu 2x
8	Keterampilan (menjahit & kerajinan tangan)	✓						09:00 – 10:30	1 Minggu 1x
9	Perpustakaan					✓	✓	09:30 – 11:00	1 Minggu 2x
10	Apel Pagi	✓						08:30 – 09:00	1 Minggu 1x
11	Dapur	✓	✓	✓	✓	✓	✓		Rutin
12	Klinik (Cek Kesehatan)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	08:30 – 09:00	Rutin
13	Pramuka				✓			09:30-11:00	Kondisional
14	Nonton Bareng	✓						10:30-12:00	1 Minggu 1x

NB : Jadwal dapat berubah sewaktu waktu tergantung dari situasi dan kondisi.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan lain yang bersifat akademis.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

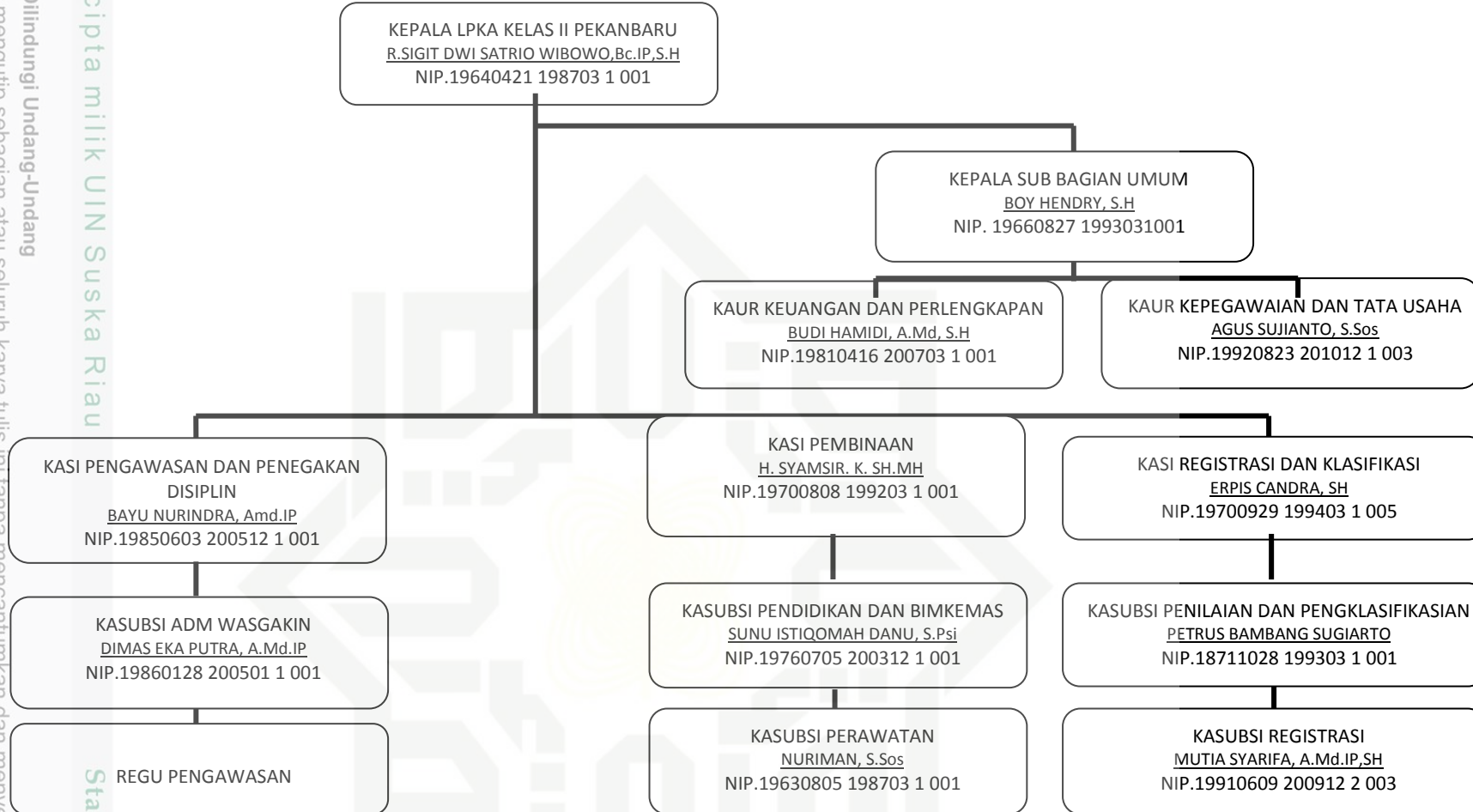


E. Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru

Adapun Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru memiliki struktur organisasi seperti dibawah ini :

Gambar 1. Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Sumber :Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor 18 tahun 2015



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh peneliti langsung dilaporkan dengan cara menyebar angket 24 pernyataan dengan responden sebanyak 40 eksamplar. Data yang di peroleh dari penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* dalam memperbaiki perilaku pada remaja di LPKA klas II Pekanbaru.

Berdasarkan perolehan *r square* diperoleh sebesar 0,022. Hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara *adversity quotient* dalam memperbaiki perilaku pada remaja di LPKA klas II Pekanbaru dengan persentase 2,2%, sedangkan sisanya 97,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti *intelligence quotient*, *emotional quotient*, *creativity quotient* dan *spiritual quotient*.

Dari hasil uji regresi linier sederhana menunjukan bahwa AQ (X) tidak berpengaruh terhadap penyimpangan perilaku (Y) berdasarkan uji t , maka nilai t hitung $< t$ tabel $(-0,919) < (2,02)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji probabilitas juga diketahui bahwa nilai signifikan 0,364 , artinya $0,05 < 0,364$ maka dari hasil uji t dan uji probabilitas tidak terdapat pengaruh *adversity quotient* dalam memperbaiki perilaku pada remaja di LPKA kelas II Pekanbaru.

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis ingin memberikan saran yang berhubungan dengan pengaruh *adversity quotient* dalam memperbaiki perilaku pada remaja di LPKA kelas II Pekanbaru sebagai berikut:

1. Kepada para remaja LPKA pekanbaru agar lebih bisa mengontrol diri untuk menghadapi kesulitan dan mengatasi tantangan hidup
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi penyimpangan perilaku pada remaja.

3. Bagi akademisi dan konselor lainnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan menjadi acuan betapa pentingnya *adversity quotient* dalam memperbaiki perilaku pada remaja di LPKA kelas II Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta) 2005
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Elizabeth, B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta, Erlangga, 1990)
- Erlin Dwi Kusumawati, *Pengaruh Adversity Quotient, Regulasi Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa KKO SMP Negeri 13 Yogyakarta*, Vol. XIV, No. 1, (Juni 2017)
- Frederikus Renda Tricahya, *Hubungan Antara Adversity Quotien Dan Stres Pada Mahasiswa Yang Bekerja*, (Skripsi, Yogyakarta, 2016)
- <https://www.kajianpustaka.com/2017/09/adversity-quotient-aq.html>
- H. Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)
- H. Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya)
- Hasan Langulung, *Teoro-teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1992)
- Herri Zan Piter, Namora Lumongan Lubis, *Pengantar Psikologi Dalam keperawatan*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Kamarudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pekanbaru: Suka Pres, 2012)
- Kun maryanti, juju suryawati, *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas X*, (Jakarta : Esis, 2006)
- Latifah Nur Ahyani, *Meningkatkan Adversity Quotient (Daya Juang) Pada Anak Anak Panti Asuhan Melalui Penguatan Sosial Support*. Vol 1, No 1 (2016)
- Masri Singarimbun dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Bandung : Kencana, 1981)
- Narwako, J Dwi, *Sosiologi*. (Jakarta : Kencana, 2007)
- Nurhamidah Gajah, *Pembinaan Narapidana Anak di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 2 B Padangsidempuan* Vol 2 No 1, Padangsedempuan, Al-Muaddib, 2017
- Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient* (PT Grasindo: Jakarta, 2000)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paul G. Stolts, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang Faktor Paling Penting dalam Meraih Sukses*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004)

Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1982)

Prasti Octavianti, *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Adversity Quotient Pada Remaja*. (Disertasi Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta ,2016)

Ridwan, Adun Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung : Alfabeta) 2013

Save M. Dagun, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2002)

Singging, Yulia Singgih, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta : PT BPK, 2008)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*,(Bandung , Alfabet) 2007

Suci Ramadhiani Herawan, Fanni Putri Diantina, *Adversity Quotien Remaja Putus Sekolah Di Komunitas Perpus Banjar*, Vol 4, No 1, (2018)

Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Angket sebelum Try Out

**Daftar Angket Penelitian Tentang
Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Penyimpangan
Perilaku Remaja Di LPKA Klas 2 Pekanbaru**

A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini dimaksudkan untuk keperluan ilmiah (penulisan skripsi). Oleh karena itu diharapkan kepada saudara untuk dapat kiranya memberikan informasi data sesuai dengan fakta yang ada.
2. Identifikasi saudara sebagai responden dijamin kerahasiaannya.
3. Jawablah pertanyaan ini dengan jelas sesuai dengan pertanyaan berdasarkan fakta yang ada.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara benar dan memberi tanda ceklis (√)
5. Atas kerjasama dan bantuan saudara, saya ucapkan terima kasih.

B. Identifikasi Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Tanggal pengisian :

C. Keterangan

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Variabel X (*Adversity Quotient*)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya orang yang tidak plin-plan dalam mengambil keputusan					
2	Semakin banyak masalah yang saya hadapi semakin semangat saya menyelesaikannya					
3	Saya siap untuk berusaha lebih keras lagi setelah kegagalan yang saya alami					
4	Saya orang yang mudah menyerah					
5	Kritikan teman-teman kepada saya membuat saya menjadi tidak percaya diri					



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Untuk mengatasi suatu masalah saya menyiapkan alternatif pemecahannya					
7	Lingkungan yang tidak kondusif menyebabkan prestasi saya menurun					
8	Sesulit apapun permasalahan yang saya hadapi, saya akan tetap berusaha mencapai tujuan saya					
9	Saya berusaha lebih baik lagi dari kesalahan yang telah saya perbuat					
10	Saya akan terus mencari jalan keluar dari permasalahan yang saya hadapi					
11	Saya mampu untuk mengontrol keadaan agar sesuai dengan rencana saya					
13	Saya orang yang tidak mudah putus asa					
14	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan beban tugas yang terlalu berat					
15	Saya tetap dapat tidur dengan nyenyak walaupun saya memiliki masalah yang besar					
16	Saya mampu memandang masa depan saya secara positif meskipun saat ini mengalami berbagai permasalahan					
17	Saya tidak marah ketika ada kawan yang mengejek					
18	Saya sulit memaafkan orang yang telah mengecewakan saya					
19	Saya lebih baik mengalah ketika berselisih dengan teman					
20	Saya tetap bahagia walaupun teman tidak memperhatikan saya					



Pernyataan Variabel Y (Penyimpangan Perilaku)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
21	Saya merasa senang ketika menjahili seseorang					
22	Saya tidak merasa bersalah jika membuang sampah tidak pada tempatnya					
23	Saya sering melanggar peraturan					
24	Saya suka dengan kesendirian					
25	Saya tidak suka berorganisasi					
26	Saya lebih suka bekerja sendiri dari pada bekerjasama					
27	Saya menyukai perkelahian					
28	Saya mencuri jika peluang dan kesempatan ada					
29	Saya pernah meminum minuman keras					
30	Untuk mendapatkan apa yang saya inginkan saya bisa menghilangkan nyawa seseorang					
31	Saya menyukai lawan jenis					
32	Saya suka menghirup lem					

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket setelah Try Out (Validitas dan Realibilitas)

**Daftar Angket Penelitian Tentang
Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Penyimpangan
Perilaku Remaja Di LPKA Klas 2 Pekanbaru**

A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini dimaksudkan untuk keperluan ilmiah (penulisan skripsi). Oleh karena itu diharapkan kepada saudara untuk dapat kiranya memberikan informasi data sesuai dengan fakta yang ada.
2. Identifikasi saudara sebagai responden dijamin kerahasiaannya.
3. Jawablah pertanyaan ini dengan jelas sesuai dengan pertanyaan berdasarkan fakta yang ada.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara benar dan memberi tanda ceklis (√)
5. Atas kerjasama dan bantuan saudara, saya ucapkan terima kasih.

6. Identifikasi Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Tanggal pengisian :

5. Keterangan

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Variabel X (*Adversity Quotient*)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu konsisten dalam mengambil keputusan					
2	Saya dapat tidur dengan nyenyak walaupun saya memiliki masalah yang besar					
3	Saya bisa mengontrol keadaan agar sesuai dengan rencana saya					
4	Saya tidak memiliki kemampuan yang dapat saya andalkan					
5	Lingkungan yang tidak kondusif membuat prestasi saya menurun					
6	Untuk mengatasi sebuah masalah saya mempunyai					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	cara untuk menyelesaikannya					
7	Saya akan terus mencari jalan keluar dari permasalahan yang saya hadapi					
8	Semakin banyak masalah yang saya hadapi semakin semangat saya menyelesaikannya					
9	Sesulit apapun permasalahan yang saya hadapi, saya akan tetap berusaha mencapai tujuan saya					
10	Saya mampu memandang masa depan saya secara positif meskipun saat ini mengalami berbagai permasalahan					
11	Walaupun saya sedang sakit saya harus berusaha lebih semangat lagi					
12	Saya tetap bahagia walaupun teman tidak memperhatikan saya					
13	Walaupun wajah kurang menarik saya dapat berteman dengan siapa saja					

Pernyataan Variabel Y (Penyimpangan Perilaku)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
14	Saya merasa senang ketika menjahili seseorang					
15	Saya tidak merasa bersalah jika membuang sampah tidak pada tempatnya					
16	Saya sering melanggar peraturan					
17	Saya suka dengan kesendirian					
18	Saya tidak suka berorganisasi					
19	Saya lebih suka bekerja sendiri dari pada bekerjasama					
20	Saya menyukai perkelahian					
21	Saya mencuri jika peluang dan kesempatan ada					
22	Saya pernah memakai narkoba					
23	Untuk mendapatkan apa yang saya inginkan saya bisa menghilangkan nyawa seseorang					
24	Saya suka menghirup lem					

Lampiran 2

Skor Responden Variabel X (*Adversity Quotient*)

No	Skor Responden													Jml
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	
1	3	2	3	4	4	3	4	5	4	4	5	2	3	46
2	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	5	2	4	45
3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	49
4	4	3	5	1	3	5	5	4	5	4	5	4	5	53
5	4	5	4	4	4	4	5	2	3	3	4	4	4	50
6	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
7	4	4	4	5	2	4	4	4	5	5	5	4	5	55
8	4	3	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	52
9	4	2	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	51
10	3	2	4	4	2	4	3	3	5	4	4	4	4	46
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
12	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	60
13	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	5	50
14	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	45
15	4	4	5	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	55
16	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
17	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	56
18	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	47
19	4	3	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	52
20	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	46
21	2	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	44
22	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
23	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
24	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
25	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	53
27	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	62
28	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	58
29	4	3	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	53
30	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	53
31	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	57
32	4	2	4	2	3	3	4	4	4	5	4	4	4	47
33	4	1	5	1	1	5	5	2	2	3	3	5	5	42
34	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	57
35	3	5	3	1	5	4	4	3	2	4	4	4	4	46
36	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	48
37	3	4	3	3	3	1	2	4	4	4	4	3	4	42
38	4	3	5	3	2	5	5	5	5	5	4	4	4	54
39	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	62
40	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Responden Variabel Y (Penyimpangan Perilaku)

No	Skor Responden											Jml
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	
1	3	2	2	1	3	4	2	1	4	4	2	28
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	49
4	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	51
5	5	3	2	1	1	5	1	5	5	1	2	31
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
7	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3	33
8	2	3	4	3	4	2	3	5	4	5	3	38
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	5	36
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	18
12	4	5	5	2	5	4	3	5	2	4	5	44
13	2	5	2	2	2	4	2	4	2	2	4	31
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
16	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	42
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
18	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
20	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	38
21	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
22	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	38
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
24	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	5	38
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
27	3	3	3	3	3	3	3	5	2	4	5	37
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
29	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	29
30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
33	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	14
34	3	2	3	2	3	2	3	3	5	5	5	36
35	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	44
36	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	26
37	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	44
38	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	26
39	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	43
40	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Hasil Olahan Data Uji Validitas Variabel X (Adversity Quotient)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.719
		N of Items	7 ^a
	Part 2	Value	.788
		N of Items	6 ^b
		Total N of Items	13
Spearman-Brown Coefficient	Correlation Between Forms		.509
	Equal Length		.675
	Unequal Length		.676
	Guttman Split-Half Coefficient		.655

a. The items are: No.1, No.2, No.3, No.4, No.5, No.6, No.7.

b. The items are: No.7, No.8, No.9, No.10, No.11, No.12, No.13.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	47.93	30.994	.520	.799
No.2	48.43	27.840	.475	.802
No.3	47.62	30.753	.540	.798
No.4	48.60	28.195	.409	.811
No.5	48.55	29.074	.361	.815
No.6	47.57	29.635	.508	.797
No.7	47.53	31.025	.427	.804
No.8	47.95	29.485	.450	.802
No.9	47.62	30.343	.461	.801
No.10	47.53	30.512	.631	.793
No.11	47.47	31.794	.446	.804
No.12	47.70	30.164	.514	.797
No.13	47.40	31.221	.528	.800

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Penyimpangan Perilaku)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.854
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	.840
		N of Items	5 ^b
		Total N of Items	11
Spearman-Brown Coefficient		Correlation Between Forms	.803
		Equal Length	.891
		Unequal Length	.892
		Guttman Split-Half Coefficient	.886

a. The items are: NO.1, NO.2, NO.3, NO.4, NO.5, NO.6.

b. The items are: NO.6, NO.7, NO.8, NO.9, NO.10, NO.11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	34.20	70.626	.520	.912
No.2	34.15	69.105	.615	.907
No.3	34.05	67.382	.764	.900
No.4	34.57	67.071	.665	.905
No.5	34.12	66.625	.742	.901
No.6	34.07	69.199	.671	.905
No.7	34.12	66.471	.829	.897
No.8	33.85	66.285	.726	.902
No.9	34.07	71.353	.469	.915
No.10	33.85	68.387	.608	.908
No.11	33.68	67.558	.747	.901

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Hasil Uji Regresi Linier SPSS versi 17.0

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penyimpangan Perilaku	37.48	9.044	40
Adversity quotient	51.83	5.896	40

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.147 ^a	.022	-.004	9.062	.022	.845	1	38	.364

a. Predictors: (Constant), Adversity quotient

b. Dependent Variable: Penyimpangan Perilaku

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.370	1	69.370	.845	.364 ^a
	Residual	3120.605	38	82.121		
	Total	3189.975	39			

a. Predictors: (Constant), Adversity quotient

b. Dependent Variable: Penyimpangan Perilaku

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.198	12.835		3.833	.000
	Adversity quotient	-.226	.246	-.147	-.919	.364

a. Dependent Variable: Penyimpangan Perilaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		Penyimpangan Perilaku	Adversity quotient
Pearson Correlation	Penyimpangan Perilaku	1.000	-.147
	Adversity quotient	-.147	1.000
Sig. (1-tailed)	Penyimpangan Perilaku	.	.182
	Adversity quotient	.182	.
N	Penyimpangan Perilaku	40	40
	Adversity quotient	40	40

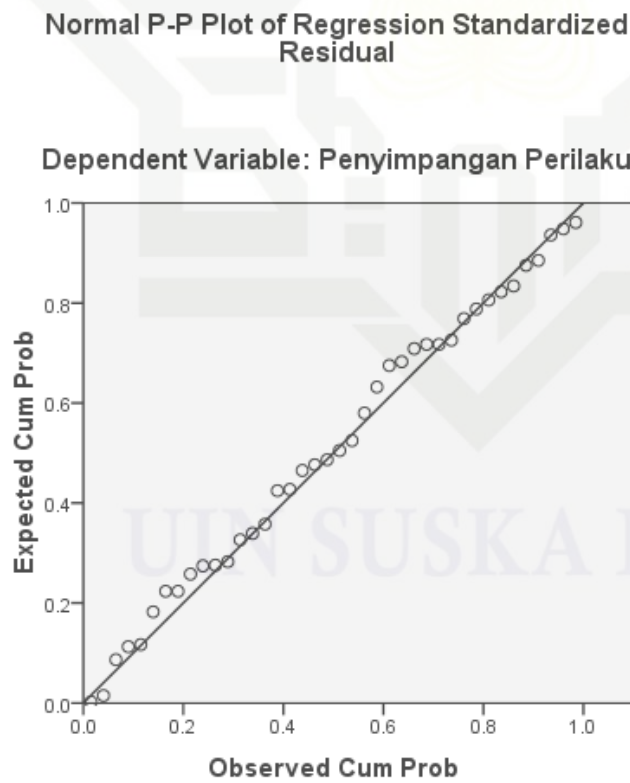
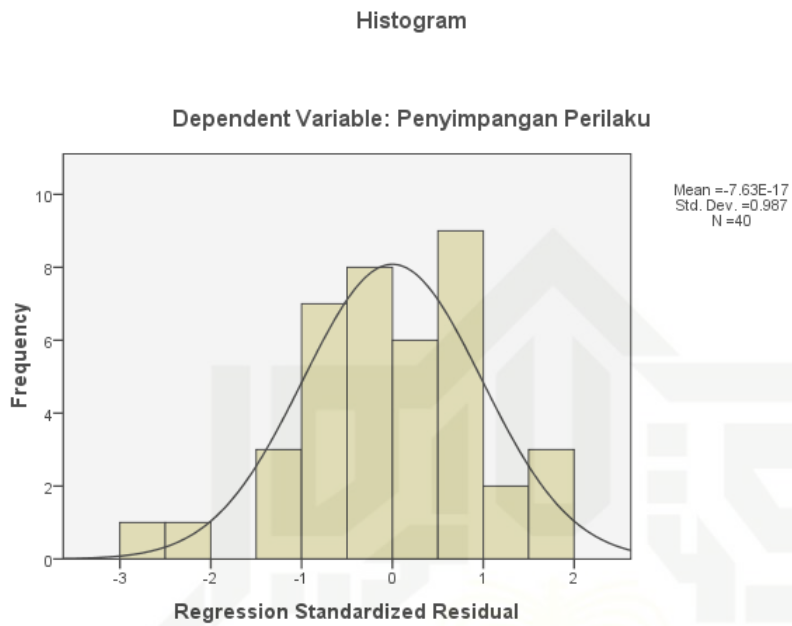
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	34.72	39.70	37.47	1.334	40
Std. Predicted Value	-2.065	1.666	.000	1.000	40
Standard Error of Predicted Value	1.433	3.321	1.956	.538	40
Adjusted Predicted Value	34.29	42.43	37.45	1.513	40
Residual	-25.697	15.981	.000	8.945	40
Std. Residual	-2.836	1.764	.000	.987	40
Stud. Residual	-2.983	1.818	.001	1.015	40
Deleted Residual	-28.433	16.990	.020	9.471	40
Stud. Deleted Residual	-3.363	1.878	-.009	1.058	40
Mahal. Distance	.001	4.264	.975	1.138	40
Cook's Distance	.000	.474	.030	.076	40
Centered Leverage Value	.000	.109	.025	.029	40

a. Dependent Variable: Penyimpangan Perilaku

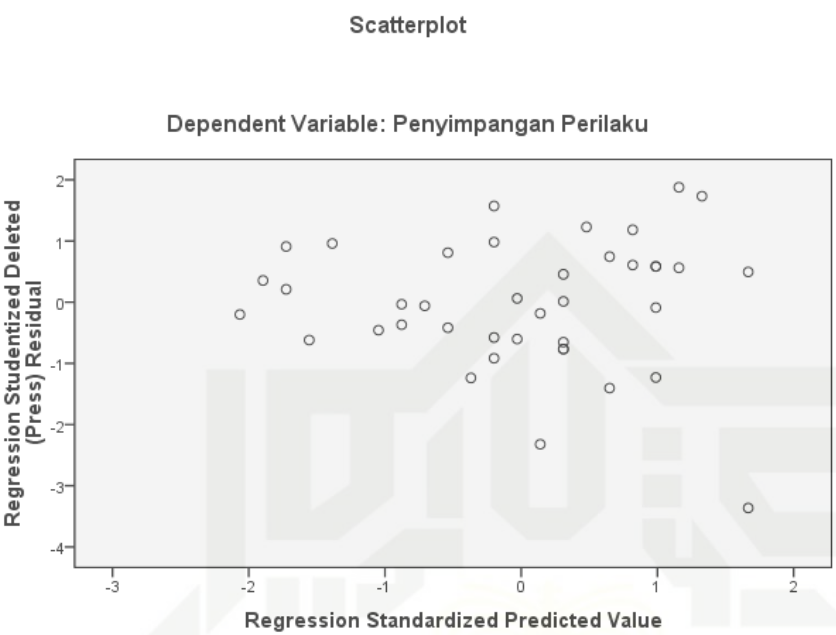
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 7 Dokumentasi

Gambaran Depan Dari Gedung LPKA Klas II Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambaran Dari Dalam Gedung LPKA Klas II Pekanbaru



Ketika Pengisian Angket Try Out



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika Pengisian Angket Setelah Try Out



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3974/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 05 Ramadhan 1440 H
10 Mei 2019 M

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Dwiga Moniq Adelin
N I M	: 11542204042
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengaruh Adversity Quotien Terhadap Penyimpangan Perilaku Remaja di LPKA Kelas II Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"LPKA Kelas II Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Rektor,

Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19640620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3099/2018

Lampiran : 1 berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Dwiga Moniq Adelin

Kepada Yth,

1. Sdra. Dra. Silawati, M.Pd

2. Sdra. Yurnalis, MA

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Pekanbaru, 7 Ramadhan 1439 H
23 Mei 2018 M

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. **Dwiga Moniq Adelin**, NIM **11542204042** Dengan judul "**Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

DR. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal : Naskah Riset Proposal

Pekanbaru, 11 Januari 2019

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Di _

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **DWIGA MONIQ ADELIN** dengan judul **"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENYIMPANGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAR REL HIKMAH PEKANBARU"** untuk diajukan pada seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Silawati, M.Pd
NIP: 19690902 199503 2 001

Yurnalis, S. Sos. I, MA
NIK: 130 417 081

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PENYIMPANGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DAR REL HIKMAH PEKANBARU**

Disusun Oleh

DWIGA MONIO ADELIN
NIM: 11542204042

Telah disetujui pembimbing pada tanggal: 11 Januari 2019

Pembimbing I

Dra. Silawati, M.Pd
NIP: 19690902 199503 2 001

Pembimbing II

Yurnalis, S.Sos. I, MA
NIK: 130 417 081

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Mardiah Rubbani, M.Si
NIP: 1970302 200701 2 023

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH RIAU

Jl. Jenderal Sudirman No. 233 Telp./ Fax. (0761) 23846 – 21860

Nomor : W4-HM.02.03-2111
Lampiran : -
Hal : Izin Riset/Pra Riset

16 Mei 2019

Yth :

Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak

Klas II Pekanbaru

Memperhatikan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau, Nomor: 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/22802 Tanggal 15 Mei 2019 perihal Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian/Riset di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru, bersama ini dengan hormat kami hadapkan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim atas nama :

N a m a : Dwiga Moniq Adelin
No. Mahasiswa : 11542204042
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Perguruan Tinggi : UIN SUSKA

Untuk melakukan pengumpulan data penelitian / Riset dalam rangka penyusunan Skripsi Program Sarjana Strata I (S-I) dengan judul : **"Pengaruh Adversity Quotien Terhadap Penyimpangan Perilaku Remaja di LPKA Klas II Pekanbaru"** dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami menyetujui pelaksanaan kegiatan dimaksud sepanjang tidak bertentangan dengan wewenang Saudara dan disesuaikan dengan tata aturan yang berkenaan dengan keamanan dan ketertiban dalam Lapas/Rutan/Cabang Rutan.
2. Pelaksanaan kegiatan berlangsung sampai dengan selesai pengumpulan data yang diperlukan.
3. Setelah selesai menjalankan kegiatan tersebut, diminta perhatian Saudara untuk melaporkan hasilnya kepada kami.
4. Laporan Kegiatan yang sudah jadi agar dapat di fotocopy dan dijilid serta di berikan kepada kami, untuk bahan kajian hukum dan perpustakaan ilmiah.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



An. Kantor Wilayah
Kepala Divisi Pemasyarakatan,



Surung/Pasaribu
Nip. 195910121983031002

TEMBUSAN;

1. KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RIAU (SEBAGAI LAPORAN)
2. DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
3. MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN
4. ARSIP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH RIAU
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU
Pemasyarakatan No.04 Kelurahan Rumbai Bukit Kec. Rumbai Kota Pekanbaru 28264
Telp (0761) 24159Fax. (0761) 28751 email : pembinaanlpkapku@gmail.com

SURAT KETERANGAN
W.4.PAS.PAS.4-UM.01.01- 1045

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : R.SIGIT DWI SATRIO WIBOWO
Nip: : 196404211987031001
Jabatan : Kepala LPKA Klas II Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwiga Monic Adelin
NIM : 11542204042
Program Studi : Bimbingan Konseling islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Perguruan Tinggi : UIN SUSKA RIAU

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi Program Sarjana Strata I (S-I) dengan judul : **"Pengaruh Adversity Quotien Terhadap Penyimpangan Perilaku Remaja di LPKA Klas II Pekanbaru"** Pengambilan data penelitian telah dilakukan mulai tanggal 20 Mei s/d 01 Juni 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan



R. Sigit Dwi Satrio Wibowo
NIP. 196404211987031 001

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Dwiga Moniq Adelin lahir pada tanggal 13 April 1998 di Pasaman Barat. Anak kedua dari tiga bersaudara dari ayahanda Bagas Teguh dan ibunda Yarmanis. Pendidikan yang dilalui penulis TK Bakti 13 Giri Maju Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2002 dan lulus pada tahun 2003. Kemudian Sekolah Dasar Negeri (SDN) 23 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2003 dan lulus ditahun 2009. Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP IT Darul Hikmah Pasaman Barat pada tahun 2009 dan lulus tahun 2012. Selanjutnya sekolah di MAN Koto Baru Padang Panjang selama 3 tahun ypaitu dari tahun 2012 sampai tahun 2015. Selanjutnya meneruskan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) telah didapatkan dan lulus pada hari senin tanggal 19 Agustus 2019.

Penulis menyelesaikan S1 dengan judul Skripsi PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT DALAM MEMPERBAIKI PERILAKU REMAJA DI LPKA KELAS II PEKANBARU